



**PENERAPAN PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH
MODEL POLYA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN
MATA UANG**

SKRIPSI

Oleh
Rr. Erdhiana Tri Hamanda
NIM 100210204123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENERAPAN PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH
MODEL POLYA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN MATA UANG SISWA
KELAS III SD JUMERTO 02 JEMBER
TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Rr. Erdhiana Tri Harnanda

NIM 100210204123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Dengan menghaturkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan penuh keikhlasan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orangtuaku tercinta, Ayahanda R. Hari Sutrisno dan Ibunda Rini Widhiastuti yang saya sayangi. Terimakasih atas kasih sayang, nasihat, motivasi dan “perjuangannya”, semoga Allah memberikan yang terbaik bagi beliau;
2. Kakak dan adikku yang selalu memberi dorongan, perhatian, doa semangat, dan bimbingan;
3. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya dengan penuh ikhlas dan sabar yang diberikan selama ini;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan..

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(terjemahan Surat Al-Insyirah Ayat 5)



¹ Departemen Agama Republik Indonesia. 1992. Al Qur'an dan Terjemahannya. Semarang: PT Tanjung Mas Inti.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rr. Erdhiana Tri Harnanda

NIM : 100210204123

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Pemecahan Masalah Model Polya untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Mata Uang Siswa Kelas III SD Jumerto 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 November 2017

Yang menyatakan,

Rr. Erdhiana Tri Harnanda
NIM. 100210204123

SKRIPSI

**PENERAPAN PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH
MODEL POLYA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN MATA UANG SISWA
KELAS III SD JUMERTO 02 JEMBER
TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

Oleh

Rr. Erdhiana Tri Harnanda

NIM 100210204123

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Dra. Titik Sugiarti, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH
MODEL POLYA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR POKOK BAHASAN MATA UANG SISWA
KELAS III SD JUMERTO 02 JEMBER
TAHUN PELAJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (SI)
pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama : Rr. Erdhiana Tri Harnanda
NIM : 100210204123
Angkatan Tahun : 2010
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 28 Oktober 1991
Jurusan / Program : Ilmu Pendidikan / S1 PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd
NIP.19580304 198303 2 003

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Penerapan Pembelajaran Pemecahan Masalah Model Polya untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Mata Uang Siswa Kelas III SD Jumerto 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Senin
Tanggal : 27 November 2017
Jam : 10.30-11.40
Tempat : Ruang 35 D 303 Gedung III FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.
NIP 19580304 198303 2 003

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd
NIP 19870721 201404 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP 19540501 198303 1 005

Dr. Susanto, M.Pd
NIP 19630616 198802 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Pembelajaran Pemecahan Masalah Model Polya untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Mata Uang Siswa Kelas III SD Jumerto 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018; Rr. Erdhiana Tri **Harnanda** 100210204144; 2014; 63 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran matematika di SDN Jumerto 02 Jember dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada Ujian Akhir Semester masih rendah. Dari 43 siswa, hanya 18 siswa atau 41,86% siswa yang nilainya memenuhi KKM (≥ 66). Model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam mengajar masih konvensional sehingga siswa cenderung pasif dan hanya beberapa siswa yang berani bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Bagaimanakah penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada pokok bahasan mata uang di kelas III SDN Jumerto 02?, (2) Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada pokok bahasan mata uang?, (3) Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada pokok bahasan mata uang?.

Dari rumusan masalah tersebut, ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut: (1) menelaah penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada pokok bahasan mata uang di kelas III SDN Jumerto 02, (2) meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada pokok bahasan mata uang, (3) meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada pokok bahasan mata uang.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jumerto 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 43 anak. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan

sebanyak 2 siklus yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada pokok bahasan mata uang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III di SDN Jumerto 02 Jember. Setelah dilaksanakannya pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada siklus I, persentase aktivitas belajar siswa rata-rata secara klasikal 55,62% dan termasuk kategori cukup aktif, sedangkan pada pembelajaran siklus II persentase aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 68,22% dan termasuk dalam kategori aktif yang berarti mengalami peningkatan 12,20%. Pada siklus I hasil belajar siswa rata-rata secara klasikal 58,51, sedangkan pada pembelajaran siklus II hasil belajar siswa secara klasikal 67,86. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 9,35.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada pokok bahasan pecahan di kelas III SDN Jumerto 02 dapat dilaksanakan dengan baik meskipun terjadi beberapa kendala. Saran dari penelitian ini untuk meminimalisir terjadinya kendala, bisa disiasati dengan cara mencatat nama-nama siswa yang ramai sendiri, memberikan hadiah bagi siswa yang tertib selama proses pembelajaran, dan dengan model Polya kita bisa tanamkan pada diri anak bahwa soal pemecahan masalah itu mudah jika diselesaikan dengan langkah-langkah yang sistematis.

PRAKARTA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Pembelajaran Pemecahan Masalah Model Polya untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Mata Uang Siswa Kelas III SD Jumerto 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” ini, dapat terselesaikan dengan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Drs.Moh Hasan, M,Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., M.Pd, selaku Dekan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Agustiningasih, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dra. Titik Sugiarti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini;
6. Prof. Dr. Susanto, M.Pd, selaku Dosen Pembahas dan Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dosen Penguji yang telah membantu menyempurnakan skripsi ini;
7. Kepala Sekolah, guru dan siswa kelas III SDN Jumerto 02 Jember;
8. Kakak-kakakku yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini;

9. Sahabat-sahabatku yang tersayang Yuana, Umar, Dinda, Zaenul, Alfira, Yuli, Ratna, Mega, Cella, Dewi yang telah berjuang bersama hingga saat ini;
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan tahun 2010;
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini;

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semuanya. Aamiin.

Jember, 27 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGAJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKARTA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TUJUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	5
2.2 Pemecahan Masalah Matematika	6
2.2.1 Pengertian masalah	6
2.2.2 Pemecahan masalah	6
2.2.3 Pemecahan Masalah dengan Model Polya	8
2.3 Materi Matematika Kelas 3 Sekolah Dasar	12
2.4 Implementasi Model Polya dalam Pemecahan Masalah yang berkaitan dengan Mata Uang	13

2.5 Aktivitas Belajar Siswa	15
2.6 Hasil Belajar Siswa	17
2.7 Penelitian yang Relevan	17
2.8 Kerangka Berpikir Penelitian	18
2.9 Hipotesis Tindakan	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	21
3.2 Definisi Operasional	21
3.3 Pendekatan Jenis dan Desain Penelitian	21
3.4 Prosedur Penelitian	23
3.5 Metode Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Tindakan Pendahuluan	29
4.2 Pelaksanaan Penelitian	29
4.3 Pelaksanaan Siklus	30
4.4 Analisis Data	44
4.5 Hasil Wawancara	48
4.6 Pembahasan	48
4.7 Temuan Penelitian	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55
RIWAYAT HIDUP	133

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 2.1 : Implementasi Model Polya dalam Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Mata Uang	13
Tabel 3.1 : Kriteria Aktivitas Siswa	26
Tabel 3.2 : Kriteria Hasil Belajar Siswa	27
Tabel 4.1 : Jadwal Penelitian	29
Tabel 4.2 : Kegiatan Siklus I Pertemuan 1	29
Tabel 4.3 : Kegiatan Siklus I Pertemuan 2	32
Tabel 4.4 : Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	34
Tabel 4.5 : Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	35
Tabel 4.6 : Kegiatan Siklus II	38
Tabel 4.7 : Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	41
Tabel 4.8 : Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	42
Tabel 4.9 : Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	44
Tabel 4.10 : Persentase Aktivitas Belajar Siswa berdasarkan Indikator Aktivitas belajar	45
Tabel 4.11 : Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Langkah-Langkah Pemecahan Masalah Matematika Model Polya yang Berkaitan dengan Mata Uang	9
Gambar 2.2 : Kerangka Berfikir Penelitian	18
Gambar 3.1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas	21
Gambar 4.1 : Fkrekkuensi Diagram Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I	35
Gambar 4.2 : Diagram Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	36
Gambar 4.3 : Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II	42
Gambar 4.4 : Diagram Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	43
Gambar 4.5 : Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	44
Gambar 4.6 : Grafik Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II berdasarkan Indikator Aktivitas Belajar	45
Gambar 4.7 : Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal	47
Gambar 4.8 : Grafik Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A : Matrik Penelitian	55
Lampiran B : Pedoman Pengumpulan Data	57
B.1 Pedoman Observasi	57
B.2 Pedoman Wawancara	57
B.3 Pedoman Dokumentasi	57
B.4 Pedoman Tes	57
Lampiran C : Hasil Wawancara	58
C.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Pembelajaran	58
C.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Pembelajaran	59
C.3 Hasil Wawancara Guru Setelah Pembelajaran	61
C.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Pembelajaran	62
Lampiran D : Daftar Nama Siswa	64
Lampiran E : Nilai Hasil Belajar Siswa	65
Lampiran F : Observasi Awal Aktivitas Belajar Siswa	67
Lampiran G : Instrumen Aktivitas Guru	68
G.1 Pedoman Observasi Aktivitas Guru Siklus I	68
G.2 Pedoman Observasi Aktivitas Guru Siklus II	70
Lampiran H : Instrumen Aktivitas Belajar Siswa	72
H.1 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	72
H.2 Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Siswa	74
H.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	75
H.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar siswa Siklus II	79
Lampiran I : Hasil Belajar Siswa	83
I.1 Hasil Belajar siswa siklus I	83
I.2 Hasil Belajar siswa siklus II	85
Lampiran J : Silabus	87
Lampiran K : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	88
Lampiran L : Hasil Belajar Siswa	103
L.1 Soal Tes Akhir Siklus I Hasil Belajar Siswa	103

L.2	Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Siklus I	104
Lampiran M	: Soal Tes	108
M.1	Soal Tes Akhir Siklus II	108
M.2	Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Siklus II	110
Lampiran N	: Pedoman Penskoran	115
N.1	Pedoman Penskoran Tes Akhir Siklus I	115
N.2	Pedoman Penskoran Tes Akhir Siklus II	116
Lampiran O	: Foto Kegiatan	117
Lampiran P	: Hasil Belajar Siswa	119
P.1	Hasil Belajar Siklus I	119
P.2	Hasil Belajar Siklus II	126
Lampiran Q	: Surat Ijin Penelitian	131
Lampiran R	: Surat Keterangan Penelitian	132
Lampiran S	: Daftar Riwayat Hidup	133

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut kurikulum 2006, pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional bertujuan antara lain agar siswa memiliki kemampuan yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan matematika, sehingga terdapat keserasian antara pembelajaran yang menekankan pada pemahaman konsep dan pembelajaran yang menekankan pada keterampilan menyelesaikan soal dan pemecahan masalah. Hal ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran matematika di SD juga bertujuan untuk melatih siswa memecahkan masalah. Melalui latihan pemecahan masalah, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah-masalah yang mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendekatan pemecahan masalah seharusnya menjadi bagian dari pembelajaran matematika di sekolah.

Abidin (dalam Murni, 2003:65) menyatakan pentingnya pemecahan masalah yaitu dapat membentuk sikap positif pada diri siswa untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam situasi tertentu. Pada umumnya, soal-soal dalam pembelajaran matematika dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu soal rutin dan soal nonrutin.

“Soal rutin adalah soal latihan biasa yang dapat diselesaikan dengan prosedur yang dipelajari di kelas. Soal nonrutin adalah soal yang untuk menyelesaikannya diperlukan pemikiran lebih lanjut, karena prosedurnya tidak sejelas atau tidak sama dengan prosedur yang dipelajari di kelas” (Aisyah, 2007:5-4).

Dalam pembelajaran matematika, pemecahan masalah yang berupa soal nonrutin biasa dituangkan dalam bentuk soal cerita, yaitu soal yang untuk sampai pada prosedur yang benar diperlukan pemikiran yang mendalam. Melalui soal cerita tersebut, dapat melatih siswa untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilannya dalam menerapkan berbagai konsep matematika pada situasi baru, sehingga pada akhirnya mereka mampu menggunakan berbagai konsep

ilmu yang telah mereka pelajari untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika kelas III SDN Jumerto 02 Jember diperoleh informasi bahwa model pembelajaran yang sering digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran masih bersifat ceramah. Selain itu, aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah padahal seharusnya siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Aktivitas yang dilakukan siswa saat pembelajaran berlangsung masih cenderung mendengarkan saja dan hanya beberapa siswa yang berani bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti. Berdasarkan observasi awal aktivitas belajar siswa dari 43 jumlah siswa keseluruhan, ada 33 siswa yang memperhatikan penjelasan guru, 29 siswa yang mencatat materi yang dijelaskan guru, 5 siswa yang bertanya tentang materi yang disampaikan oleh guru, 7 siswa yang mengacungkan tangan untuk mengerjakan soal di papan tulis, 25 siswa yang mengerjakan tugas dan tidak ada siswa yang berani mengeluarkan pendapatnya saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 perwakilan siswa kelas III SDN Jumerto 02 Jember, dapat diketahui bahwa model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar masih bersifat ceramah. Selain itu, hasil belajar siswa masih tergolong rendah, karena tidak banyak siswa yang memperoleh nilai di atas. Berdasarkan nilai hasil belajar, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SD tersebut yaitu ≥ 66 (lampiran E). Dari 43 jumlah siswa keseluruhan, hanya sebanyak 18 siswa atau sebesar 41,86% siswa yang nilainya memenuhi KKM (≥ 66). Sisanya sebanyak 25 siswa atau sebesar 58,14% dari total 43 siswa tidak mencapai nilai KKM.

Dari berbagai keterangan yang diperoleh dari SDN Jumerto 02 Jember, maka untuk mengatasi masalah yang terjadi di SDN tersebut, salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika khususnya untuk materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan mata uang adalah menggunakan pembelajaran pemecahan masalah model Polya.

Menurut Polya (dalam Aisyah, 2008:5-10) untuk mempermudah memahami dan menyelesaikan suatu masalah, terlebih dahulu masalah tersebut disusun menjadi masalah-masalah sederhana, lalu dianalisis (mencari semua kemungkinan langkah- langkah yang akan ditempuh), kemudian dilanjutkan dengan proses sintesis (memeriksa kebenaran setiap langkah yang dilakukan). Pada tingkatan masalah tertentu, langkah-langkah Polya dapat disederhanakan menjadi empat langkah yaitu (1) memahami masalah; (2) membuat rencana; (3) melaksanakan rencana; dan (4) melihat kembali.

Penggunaan model Polya diharapkan dapat menjadi solusi untuk permasalahan yang ada di SD Jumerto 02 Jember. Hal tersebut ditunjang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utama (2011:45), menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran pemecahan masalah model Polya, hasil belajar siswa cenderung meningkat dan mampu mengarahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan dengan langkah-langkah yang sistematis.

Berdasarkan uraian di atas, maka diadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Pemecahan Masalah Model Polya untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Mata Uang Siswa Kelas III SD Jumerto 02 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada pokok bahasan mata uang di kelas III SDN Jumerto 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018?
- b. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada pokok bahasan mata uang di kelas III SDN Jumerto 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018?
- c. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada mata uang di kelas III SDN Jumerto 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk menelaah penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada pokok bahasan mata uang di kelas III SDN Jumerto 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada pokok bahasan mata uang di kelas III SDN Jumerto 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018.
- c. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada pokok bahasan mata uang di kelas III SDN Jumerto 02 Jember tahun pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan gagasan dalam mengembangkan metode pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan tentang alternatif pembelajaran sebagai upaya memperbaiki kualitas pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika.
- c. Bagi siswa, membekali siswa dengan suatu keterampilan memecahkan masalah, sehingga pada akhirnya siswa diharapkan menjadi pemecah masalah yang baik (*good problem solve*).
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dalam pembelajaran Matematika sebagai bekal untuk calon guru yang nantinya akan terjun sebagai seorang pendidik dalam dunia pendidikan.
- e. Bagi peneliti lain, dapat memberikan masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan memperhatikan variabel penelitian tentang penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar. Hal ini dimaksudkan bukan berarti ilmu lain diperoleh tidak melalui penalaran, akan tetapi dalam matematika menekankan aktivitas dalam dunia rasio (penalaran), sedangkan dalam ilmu lain lebih menekankan pada observasi atau eksperimen di samping penalaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Ruseffendi (1988:148) yang menyatakan bahwa matematika terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran.

Matematika mengkaji benda abstrak (benda pikiran) yang disusun dalam suatu sistem aksiomatis dengan menggunakan simbol (lambang) dan penalaran deduktif (Sutawijaya, 1997:176). Menurut Hudoyo (1990:3), matematika berkenaan dengan ide (gagasan-gagasan), aturan-aturan, hubungan-hubungan yang diatur secara logis, sehingga matematika berkaitan dengan konsep-konsep yang abstrak. Oleh karena itu, sebagai guru SD hendaknya memahami teori belajar matematika, agar dapat menentukan model pembelajaran yang tepat dalam menanamkan pemahaman siswa tentang pengetahuan konsep-konsep dan pengetahuan prosedural dalam pembelajaran matematika.

Hubungan antara konseptual dan prosedural dalam matematika sangat penting. Pengetahuan konseptual mengacu pada pemahaman konsep, sedangkan pengetahuan prosedural mengacu pada keterampilan melakukan suatu algoritma atau prosedur menyelesaikan soal-soal matematika. Menurut Sutawijaya (1997:177), memahami konsep saja tidak cukup, karena dalam praktek kehidupan sehari-hari siswa memerlukan keterampilan matematika.

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, akurat, dipresentasikan dengan lambang-lambang atau simbol dan memiliki arti serta dapat digunakan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan bilangan.

2.2 Pemecahan Masalah Matematika

2.2.1 Pengertian masalah

Beberapa ahli pendidikan matematika menyatakan bahwa masalah merupakan pertanyaan yang harus dijawab atau direspon. Namun tidak setiap pertanyaan otomatis merupakan suatu masalah. Suatu pertanyaan disebut masalah tergantung kepada pengetahuan yang dimiliki penjawab. Dapat terjadi bahwa bagi seseorang, pertanyaan itu dapat dijawab dengan menggunakan prosedur rutin tetapi bagi orang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut memerlukan pengorganisasian pengetahuan yang telah dimiliki secara tidak rutin. Jadi suatu pertanyaan dapat menjadi masalah bagi seseorang tetapi bisa hanya menjadi pertanyaan biasa bagi orang lain.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Schoenfeld (dalam Budhayanti, dkk. 2008:9-2) yaitu bahwa definisi masalah selalu relatif bagi setiap individu. Kategori pertanyaan menjadi masalah atau pertanyaan hanyalah pertanyaan biasa ditentukan oleh ada atau tidaknya tantangan serta belum diketahuinya prosedur rutin pada pertanyaan tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa masalah timbul apabila seseorang menginginkan sesuatu tetapi tidak segera mengetahui apa yang harus dilakukan untuk memperolehnya, atau dengan kata lain “masalah adalah sesuatu yang timbul akibat adanya “rantai yang terputus” antara keinginan dan cara mencapainya” (Aisyah, dkk. 2007:5-3).

2.2.2 Pemecahan masalah

Pemecahan masalah merupakan salah satu topik yang penting dalam mempelajari matematika (Budhayanti, dkk. 2008:9-2). Banyak ahli matematika mengatakan bahwa matematika searti dengan pemecahan masalah yaitu mengerjakan soal cerita, membuat pola, menafsirkan gambar atau bangun, membentuk konstruksi geometri, membuktikan teorema, dan lain sebagainya. Dengan demikian belajar untuk memecahkan masalah, merupakan prinsip dasar dalam mempelajari matematika (*National Council of Supervisors of Mathematics* dalam Budhayanti, dkk. 2008:9-2).

Pemecahan masalah merupakan tujuan yang penting dalam pembelajaran matematika. Holman (dalam Murni, 2003:65), menyatakan bahwa pemecahan masalah merupakan inti pembelajaran matematika. Pembelajaran pemecahan masalah matematika di sekolah harus mengupayakan siswa untuk dapat: (1) membangun pengetahuan matematika melalui pemecahan masalah; (2) memecahkan masalah yang muncul dalam konteks yang lain; (3) mengaplikasikan dan mengadaptasi berbagai yang sesuai untuk memecahkan masalah; dan (4) memonitor dan merefleksi proses-proses pemecahan masalah matematika.

Menurut Titik Sugiarti (2013:1) Pemecahan masalah merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pada strategi pemecahan masalah siswa didorong untuk berpikir kritis dalam mengolah dan menghubungkan informasi, kreatif dalam menemukan agasan, melakukan perencanaan, dan bernalar secara logis untuk menyelesaikan masalah. Dengan pemecahan masalah, siswa dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang telah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin

Dahar (1996:190) mengemukakan bahwa pemecahan masalah merupakan suatu kegiatan manusia yang menerapkan konsep-konsep dan aturan-aturan yang diperoleh sebelumnya. Conney (dalam Hudoyo, 1988), juga menyatakan bahwa mengajarkan penyelesaian masalah kepada peserta didik, memungkinkan peserta didik itu menjadi lebih analitis di dalam mengambil keputusan, sebab peserta didik itu telah menjadi terampil tentang bagaimana mengumpulkan informasi yang relevan, menganalisis informasi, dan menyadari betapa perlunya meneliti kembali hasil yang telah diperolehnya.

Schoenfeld (dalam Widjajanti, 2009:405), menyebutkan 5 tujuan belajar matematika bagi siswa, yaitu: (1) belajar nilai tentang matematika; (2) menjadi percaya diri dengan kemampuannya sendiri; (3) menjadi pemecah masalah matematika; (4) belajar untuk berkomunikasi secara matematis; dan (5) belajar untuk bernalar secara matematis.

National Council Of Teacher Of Mathematics NCTM (dalam Widjajanti, 2009:405), menyebutkan bahwa memecahkan masalah bukan saja merupakan suatu sasaran belajar matematika, tetapi sekaligus merupakan alat utama untuk melakukan belajar itu. Oleh karena itu, kemampuan pemecahan masalah menjadi fokus pembelajaran matematika di semua jenjang, dari SD hingga perguruan tinggi.

Di kehidupan sehari-hari dan dunia kerja, menjadi seorang pemecah masalah yang baik bisa membawa manfaat besar. Sebagaimana dikatakan Hudoyo (1988), mengajarkan bagaimana menyelesaikan masalah merupakan kegiatan guru untuk memberikan tantangan dan motivasi kepada siswa agar mereka mampu memahami masalah tersebut, tertarik untuk memecahkannya, mampu menggunakan semua pengetahuannya untuk merumuskan strategi dalam memecahkan masalah tersebut, melaksanakan strategi itu, dan menilai apakah jawabannya benar.

Untuk dapat memotivasi siswa secara demikian, maka setiap guru matematika harus mengetahui dan memahami langkah-langkah dan strategi dalam menyelesaikan masalah matematika. Dalam hal ini, siswa belajar bagaimana menggunakan pemecahan masalah model Polya dan strategi pemecahan masalah yang lain dalam memecahkan masalah yang menantang bagi siswa.

Pada penelitian ini, pembelajaran mengarahkan siswa untuk mengerti langkah-langkah pemecahan masalah. Dalam hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menyelesaikan soal cerita dengan menggunakan 4 langkah pemecahan masalah model Polya. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mengajarkan materi atau konsep melalui pemecahan masalah. Hal ini dirasa penting, mengingat soal cerita memang menjadi kesulitan bagi sebagian besar siswa. Dalam pengerjaannya, siswa kadang atau bahkan seringkali mengabaikan prosedur pengerjaan soal yang baik.

2.2.3 Pemecahan Masalah dengan Model Polya

Memecahkan masalah menurut Polya (dalam Hudoyo, 1979) adalah sebagai usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan, mencapai tujuan yang

diperoleh solusi, maka siswa bisa melanjutkan ke tahap melihat/mengecek kembali. Untuk menghindari kesalahan yang tidak perlu, siswa bisa mencocokkan hasil dari melihat/mengecek kembali dengan hasil pada pelaksanaan rencana. Setelah diperoleh hasil yang sesuai, siswa bisa melihat kembali ke tahap memahami masalah atau ke masalah itu sendiri, apakah jawaban tersebut sudah sesuai dengan pertanyaan yang ditanyakan. Jika sudah sesuai, berarti dapat dinyatakan jawaban tersebut benar.

Selanjutnya, langkah-langkah pemecahan masalah matematika yang dikemukakan oleh Polya (dalam Budhayanti, dkk. 2008:9-9 – 9-10) dibahas satu persatu sebagai berikut.

a. Memahami Masalah

Pada langkah pertama ini, pemecah masalah harus dapat menentukan apa unsur yang diketahui dan unsur yang ditanyakan. Untuk mempermudah siswa memahami masalah dan memperoleh gambaran umum penyelesaiannya dapat dibuat catatan-catatan penting dimana catatan-catatan tersebut bisa berupa gambar, diagram, Tabel, grafik, atau yang lainnya. Dengan mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, maka proses pemecahan masalah akan mempunyai arah yang jelas.

b. Membuat Rencana Penyelesaian

Pada langkah kedua ini, dilakukan dengan mencoba mencari hubungan antara fakta (yang diketahui) dan yang ditanyakan, kemudian pada langkah ini, pemecah masalah merencanakan strategi yang akan digunakan. Pada langkah ini hanya menggunakan 2 strategi saja, yaitu beraksi (*act it out*) dengan memanipulasi objek dan membuat gambar atau diagram mengingat siswa masih duduk di kelas III SD.

c. Melaksanakan Rencana

Pada langkah ketiga ini, dilakukan penyelesaian masalah sesuai dengan rencana yang dianggap paling tepat. Dalam menyelesaikan masalah, setiap langkah dicek, apakah langkah tersebut sudah benar atau belum. Hasil pelaksanaan rencana yang telah disusun tersebut adalah fakta apakah masalah tersebut sudah dapat dipecahkan atau tidak.

d. Melihat Kembali

Pada langkah terakhir ini, dilakukan pengecekan kembali pelaksanaan yang telah dikerjakan. Pengecekan ini dilakukan dengan mensubstitusikan jawaban kepada model matematika dari permasalahan. Jika proses substitusi ini menghasilkan jawaban yang benar, maka jawaban yang dihasilkan juga benar. Selain itu, mungkin dicari cara lain yang lebih mudah atau lebih sederhana.

Dengan cara seperti ini, maka berbagai kesalahan yang tidak perlu dapat terkoreksi kembali, sehingga siswa dapat sampai pada jawaban yang benar sesuai dengan masalah yang diberikan. Ulfa (2006:10), menyatakan bahwa dari langkah-langkah pemecahan masalah model Polya ternyata terdapat kaitan antara pemecahan masalah dengan penyelesaian soal cerita.

Adapun kaitan antara pemecahan masalah model polya dengan penyelesaian soal cerita yaitu, dalam pemecahan masalah ada beberapa langkah diantaranya: (1) Memahami masalah; (2) Membuat rencana dan melaksanakan rencana; (3) Menelaah kembali, sedangkan dalam penyelesaian soal cerita adalah, menerjemahkan, menyelesaikan, menginterpretasikan dan mengecek.

Berdasarkan langkah-langkah pemecahan masalah yang dikemukakan di atas dan dikaitkan dengan langkah-langkah yang dikemukakan dalam menyelesaikan soal cerita, tampak ada kaitan erat antara pemecahan masalah dengan soal cerita. Oleh karena itu, pemecahan model Polya digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam soal cerita.

Lebih lanjut Polya (dalam Budhayanti, dkk. 2008), menjelaskan agar tumbuh dalam diri siswa perilaku pemecahan masalah, guru harus meletakkan siswa sebagai pelaku utama dalam pembelajaran. Setiap langkah pemecahan masalah model Polya, siswa yang harusnya bertindak dengan berbagai inisiatif yang dimilikinya. Guru dan perangkat pembelajaran lainnya seperti buku diposisikan sebagai pengarah dan fasilitator. Guru mengarahkan dan menciptakan iklim yang kondusif, sehingga siswa tidak merasakan jenuh ketika ia tidak menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapinya.

2.3 Materi Matematika Kelas 3 Sekolah Dasar

Materi mata uang masuk pada pembelajaran kelas III semester I. Materi yang akan diajarkan adalah materi dengan SK 1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka dan KD 1.5 Memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang. Sebelum pada bahasan penyelesaian masalah mata uang, siswa harus memahami terlebih dahulu macam-macam mata uang yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tersebut adalah dasar untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan mata uang.

Contoh:

Uang Sinta adalah 4 lembar lima ribuan, 5 lembar lima ratusan, dan 10 lembar seratusan. Berapa rupiahkah uang Sinta?

Penyelesaian:

Memahami Masalah:

Diketahui : 4 lembar ribuan
5 lembar lima ratusan
10 lembar seratusan

Ditanya : berapa rupiahkah uang Shinta?

Membuat Rencana:

Strategi yang digunakan:

1. Beraksi (*act it out*)

Kita dapat memanipulasikan objek yang sudah ada yaitu membuat potongan kertas yang sesuai dengan jumlah uang yang diketahui.

2. Membuat gambar uang ribuan, lima ratusan dan seratusan.

Rp.1000	Rp.1000	Rp.1000	Rp.1000	= Rp. 4000,-
---------	---------	---------	---------	--------------

Rp.500	Rp.500	Rp.500	Rp.500	Rp.500	= Rp. 2.500,-
--------	--------	--------	--------	--------	---------------

Rp.100	Rp.100	Rp.100	Rp.100	Rp.100	Rp.100
--------	--------	--------	--------	--------	--------

Rp.100	Rp.100	Rp.100	Rp.100	= Rp. 1.000,-
--------	--------	--------	--------	---------------

Melaksanakan Rencana:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah uang shinta} &= \text{Rp. } 4.000 + \text{Rp. } 2.500 + \text{Rp. } 1.000 \\ &= \text{Rp. } 7.500,- \end{aligned}$$

Jadi jumlah uang yang dimiliki Shinta adalah Rp. 7.500,-

Melihat Kembali:

Siswa dibimbing guru memeriksa kembali pekerjaan yang telah dikerjakan sebelum dikumpulkan didepan.

2.4 Implementasi Model Polya dalam Pemecahan Masalah yang berkaitan dengan Mata Uang.

Adapun langkah-langkah pengimplementasian model Polya dalam pemecahan masalah soal cerita yang berkaitan dengan pecahan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2.1 Implementasi Model Polya dalam Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Mata Uang

Langkah-langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Keterlaksanaan
Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan kelas, mengucapkan salam, absensi siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa duduk dibangunkannya masing-masing, menjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> Apresiasi Guru menyampaikan sebuah cerita pendek yang berkaitan dengan mata uang, kemudian meminta siswa menebak jawabannya. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menebak jawaban yang berkaitan dengan mata uang 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksana
Kegiatan inti (45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari yaitu mata uang 	<ul style="list-style-type: none"> siswa memperhatikan penjelasan guru 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksana
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan 	<ul style="list-style-type: none"> siswa memperhatikan 	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksana

Langkah-langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Keterlaksanaan
	<p>pemecahan masalah polya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pemecahan masalah model Polya yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami masalah, pada langkah ini siswa harus menentukan unsur mana yang diketahui dan yang ditanyakan. Selain itu, siswa harus memahami setiap kata-perkata dari soal agar siswa dapat mengerti maksud dari soal tersebut 2. Membuat rencana, pada langkah ini siswa diharapkan mencari hubungan antara unsur yang diketahui dengan yang ditanyakan. Kemudian menentukan rencana yang akan digunakan, baik menggunakan strategi <i>act it out</i> atau membuat gambar 3. Melaksanakan rencana, pada langkah ini siswa diharapkan bisa menerapkan rencana yang telah dibuatnya dan melaksanakannya dengan benar 	<p>penjelasan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa mencatat nateri yang dijelaskan oleh guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana

Langkah-langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Keterlaksanaan
	4. melihat kembali, pada langkah ini siswa harus teliti dalam melakukan pengecekan agar terhindar dari kesalahan yang tidak perlu. Pengecekan ini dilakukan dengan mensubstitusikan jawaban kepada model matematika dari permasalahan		
Kegiatan penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan tentang materi pemecahan masalah yang berkaitan dengan mata uang menggunakan pembelajaran pemecahan masalah model Polya • Guru bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan guru • Siswa bersama guru merefleksikan kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Siswa berdoa dan menjawab salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksana • Terlaksana • Terlaksana

2.5 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Nasution (2000:89), menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan siswa pada saat pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aktivitas adalah keaktifan, kegiatan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik itu fisik maupun non fisik merupakan aktivitas. Sardiman (2006:95) menyatakan perlunya aktivitas dalam

belajar, dikarenakan pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan.

Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Hendrawijaya (1999:24), menyatakan aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik dan mental, sehingga aktivitas siswa adalah kegiatan-kegiatan siswa baik fisik maupun mental yang dilakukan selama proses pembelajaran agar tercipta proses belajar dan hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, diharapkan selama melakukan proses belajar mengajar siswa mempunyai aktivitas belajar yang positif, sehingga dapat menimbulkan interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa yang lain. Dengan adanya interaksi yang baik tersebut, maka akan tercipta suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar dan dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

Dalam penelitian ini, aktivitas siswa yang akan diamati sebagai berikut.

a. Keaktifan siswa dalam memahami masalah

Siswa harus dapat menentukan unsur mana yang diketahui dan unsur mana yang ditanyakan sebagai langkah awal dalam pemecahan masalah. Dengan demikian, proses pemecahan masalah akan mempunyai arah yang jelas.

b. Keaktifan siswa dalam membuat rencana

Siswa harus dapat menemukan hubungan antara data yang diketahui dengan yang ditanyakan. Dengan demikian, siswa dapat menentukan strategi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut.

c. Keaktifan siswa dalam melaksanakan rencana

Siswa harus dapat melaksanakan strategi yang sudah direncanakan tersebut dalam memecahkan masalah sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan.

d. Keaktifan siswa dalam melihat/mengecek kembali

Siswa harus teliti dalam melakukan pengecekan, karena ini merupakan bagian terpenting dalam pemecahan masalah agar terhindar dari kesalahan-kesalahan yang tidak perlu.

2.6 Hasil Belajar Siswa

Sardiman (2006:39), mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang telah diperoleh dengan keuletan kerja. Menurut Anni (2005:4), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar. Jadi, lebih condong untuk menempatkan hasil belajar itu pada kondisi hasil yang telah atau bisa diperoleh dalam suatu kurun waktu yang ditentukan.

Menurut Slameto (1999:3), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku (kepribadian) yang terjadi dalam kehidupan dari individu yang berlangsung secara berkesinambungan. Hasil belajar akan diterima atau terlihat setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pengalaman, tingkah laku dan sikap. Hasil belajar tersebut dapat diketahui melalui penilaian dan evaluasi. Penilaian hasil belajar merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa berdasarkan kriteria tertentu (Sudjana, 2011:3).

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah nilai tes dari siswa setelah pembelajaran pemecahan masalah matematika pada materi mata uang.

2.7 Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran pemecahan masalah model Polya dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh:

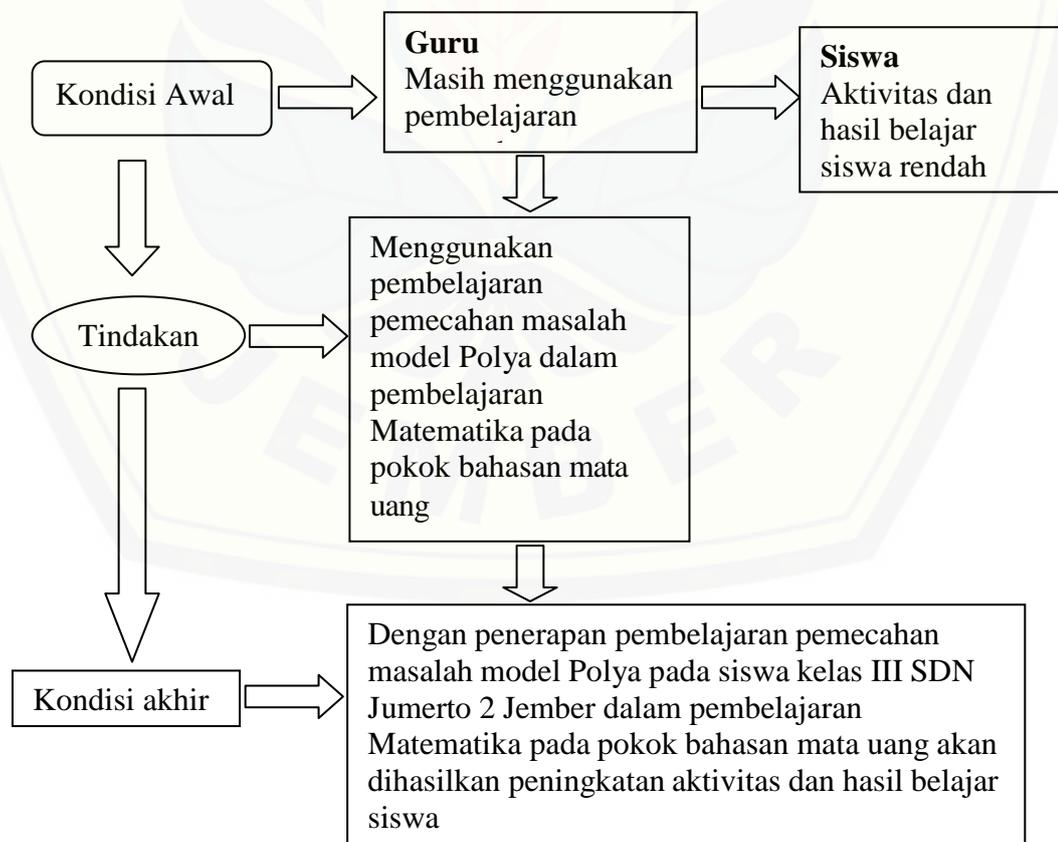
Hutama (2011:64), menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan

peningkatan persentase aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 12,50%. Sementara persentase hasil belajar siswa pada siklus I secara klasikal sebesar 51,35% meningkat menjadi 75,68% pada siklus II.

Milasari (2011:45), menyatakan bahwa pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa yang diperoleh dari persentase ketuntasan belajar pada konteks pemecahan masalah secara klasikal sebesar 8,4% dari siklus I sebesar 70,1% menjadi 78,5% pada siklus II.

2.8 Kerangka Berpikir Penelitian

Pembelajaran pemecahan masalah matematika dengan menggunakan model Polya dibagi menjadi dua siklus. Siklus I merupakan tindakan awal penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya dalam pembelajaran dan siklus II merupakan perbaikan pembelajaran dari siklus I. Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Gambar 2.2 berikut.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian

Pada kondisi awal dalam pembelajaran Matematika kelas III di SDN Jumerto 2, guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan penugasan saja yang menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa rendah. Melihat keadaan seperti ini, maka dilakukan suatu tindakan yaitu dengan menggunakan pembelajaran pemecahan masalah model Polya dalam pembelajaran Matematika pada pokok bahasan mata uang.

Pembelajaran pemecahan masalah model Polya ini menekankan siswa untuk melaksanakan 4 langkah dalam pemecahan masalah matematika, yaitu: (1) memahami masalah; (2) membuat rencana; (3) melaksanakan rencana; dan (4) melihat kembali. Tujuannya untuk mengarahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan dengan langkah-langkah yang sistematis agar berbagai kesalahan yang tidak perlu dapat terkoreksi kembali, sehingga siswa dapat sampai pada jawaban yang benar sesuai dengan masalah yang diberikan. Penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam proses pembelajaran siklus I ini, guru menerapkan pembelajaran pemecahan masalah model Polya, di mana siswa diberi permasalahan yang berkaitan dengan mata uang, kemudian siswa diminta menerapkan 4 langkah pemecahan masalah model Polya tersebut dalam menyelesaikan masalah yang telah diberikan oleh guru. Selanjutnya pada proses pembelajaran siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pembelajaran siklus I.

Pada akhirnya, melalui pembelajaran pemecahan masalah model Polya dalam pembelajaran Matematika pada pokok bahasan mata uang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III. Hal ini dikarenakan dengan pembelajaran pemecahan masalah model Polya, siswa mendapatkan pengalaman secara langsung bukan hanya mendengarkan penjelasan dari guru atau membaca buku bacaan saja, melainkan siswa dibimbing langsung oleh guru untuk menerapkan pembelajaran pemecahan masalah model Polya tersebut dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah. Pada langkah membuat rencana, siswa menggali pemahaman konsep pembelajaran yang dimilikinya untuk menentukan strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal

pemecahan masalah tersebut. Dengan demikian, siswa lebih mudah memahami materi pemecahan masalah. Dengan penguasaan materi yang baik, secara sistematis akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pembelajaran pemecahan masalah model Polya merupakan salah satu cara guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi pemecahan masalah, sehingga proses pembelajaran yang akan lebih bermakna dan akan diperoleh dengan hasil belajar yang maksimal.

2.9 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

- a. Jika guru menerapkan pembelajaran pemecahan masalah dengan model Polya pada siswa kelas III SDN Jumerto 2, maka aktivitas belajar siswa meningkat.
- b. Jika guru menerapkan pembelajaran pemecahan masalah dengan model Polya pada siswa kelas III SDN Jumerto 2, maka hasil belajar siswa meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian yang ditetapkan adalah SDN Jumerto 2 Jember. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Jumerto 2 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Jumlah siswa di kelas tersebut adalah 43 siswa, yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

3.2 Definisi Operasional

Adapun variabel yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Pembelajaran pemecahan masalah model Polya merupakan pembelajaran yang menekankan pada model pemecahan masalah yang didasarkan pada empat langkah penyelesaian, yaitu: (1) memahami masalah; (2) membuat rencana; (3) melaksanakan rencana; dan (4) melihat/mengecek kembali.
- b. Aktivitas belajar siswa adalah segala kegiatan yang dilakukan siswa baik yang bersifat fisik maupun mental selama mengikuti pembelajaran Matematika pokok bahasan keliling, luas persegi dan persegi panjang. Adapun aktivitas yang diteliti dalam penelitian ini yaitu keaktifan siswa dalam memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana, dan melihat/mengecek kembali masalah tersebut.
- c. Hasil belajar siswa adalah skor yang diperoleh siswa melalui tes di akhir siklus I dan siklus II.

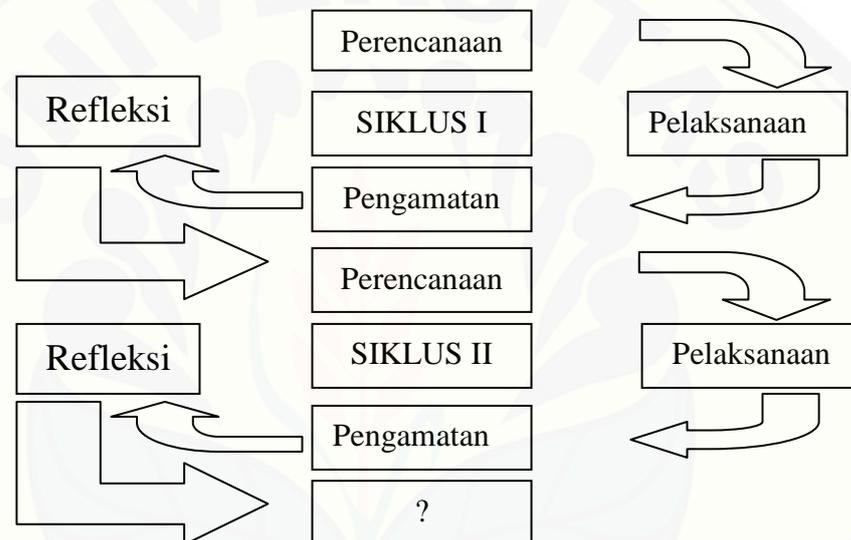
3.3 Pendekatan Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatannya tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya (Arikunto, 2006:12).

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Wardhani (2008:4), PTK merupakan suatu penelitian yang dilakukan di kelas melalui refleksi, dengan tujuan untuk memperbaiki proses kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat.

Desain penelitian menggunakan model skema Arikunto (2011:16) yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Keempat tahap tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Keempat tahapan pada rancangan penelitian dalam PTK dapat digambarkan sebagai gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011:16)

Keterangan:

Berdasarkan skema siklus PTK di atas, langkah-langkah pelaksanaan PTK terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk penelitian. Perencanaan tersebut meliputi penyusunan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I, media pembelajaran yang digunakan, dan soal-soal tugas individu dan kelompok beserta kunci jawabannya. Pada tahap yang kedua yaitu pelaksanaan pembelajaran siklus I. Siklus I ini merupakan implementasi dari penelitian yang sudah direncanakan. Tahap berikutnya adalah tahap pengamatan. Tahap pengamatan dilakukan melalui pengamatan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang diperoleh

setelah pembelajaran. Tahap keempat yaitu tahap refleksi, tahap ini dilakukan dengan menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Apabila hasil siklus I belum berhasil, maka harus dilanjutkan siklus yang berikutnya yaitu siklus II. Pelaksanaan siklus II sama dengan pelaksanaan siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan PTK yang terdiri dari dua siklus. Pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan tahapan-tahapan tindakan tiap siklus yang meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

3.4.1 Tindakan Pendahuluan

Pada tindakan pendahuluan ini, dilakukan beberapa kegiatan sebagai langkah awal penelitian. Beberapa kegiatan tersebut sebagai berikut.

- a. Melakukan dokumentasi data siswa yang berisi daftar nama siswa, banyaknya siswa dan daftar nilai UAS siswa kelas III SDN Jumerto 2 Jember.
- b. Mengadakan wawancara dengan guru kelas III untuk mengetahui hasil belajar siswa dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan di SDN Jumerto 2 Jember.
- c. Melakukan observasi ketika pembelajaran matematika berlangsung untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran serta mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika.

3.4.2 Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana RPP matematika pokok bahasan mata uang dengan menggunakan metode pembelajaran pemecahan masalah model Polya yang terdiri dari 3 pertemuan. Pertemuan pertama menyampaikan materi mata uang dan penjelasan mengenai penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya. Pertemuan kedua menjelaskan mengenai penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya dan pemberian tugas kelompok berupa LKS. Pertemuan ketiga pemberian tes evaluasi.

- 2) Membentuk siswa menjadi 8 kelompok, yang masing-masing terdiri dari 5-6 orang siswa.
- 3) Menyusun lembar kerja siswa (LKS) beserta penyelesaiannya.
- 4) Menyusun lembar soal tes akhir untuk siklus I.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi untuk guru mengajar.
- 6) Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara dengan guru dan siswa tentang kegiatan belajar mengajar.

b. Pelaksanaa Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah pelaksanaan pembelajaran pemecahan masalah model Polya yang ditunjukkan dengan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap observasi, guru mengamati aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran pemecahan masalah model Polya. Pengamatan yang dilakukan berpedoman pada lembar observasi aktivitas belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi dan menganalisis aktivitas belajar siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Melalui refleksi, peneliti dapat mengetahui hambatan-hambatan yang dialami saat melakukan proses pembelajaran. Hasil refleksi ini dapat dijadikan perbaikan untuk melaksanakan pembelajaran siklus II.

3.4.3 Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran siklus I. Tahap pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan maksud untuk memperoleh bahan-bahan yang akurat dan relevan. Metode yang digunakan memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda, sehingga apabila ada kelemahan atau kekurangan pada suatu metode dapat terpenuhi dengan metode yang lain. Dalam penelitian ini,

pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

a. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 1998:146). Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada saat observasi, guru dibantu 5 observer yaitu 4 teman sejawat dan guru kelas. Dalam penelitian ini yang diobservasi meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan.

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada seseorang yang dianggap dapat memberikan penjelasan terkait permasalahan penelitian tindakan kelas. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, di mana sudah disiapkan pedoman pertanyaan dan pengembangannya dapat dilakukan saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan pada guru kelas terkait pembelajaran yang dilakukan, dan pada 3 siswa yang memperoleh nilai tertinggi, sedang, dan rendah. Data yang diperoleh dari wawancara ini akan digunakan untuk melengkapi dan mendukung data utama dalam penelitian.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data melalui penelitian terhadap benda-benda atau hal-hal yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, transkrip, surat kabar, prasasti dan sebagainya (Arikunto, 2006). Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah data siswa yang berisi nama siswa serta jumlah siswa SDN Jumerto 2 dan nilai UAS siswa sebelum pelaksanaan tindakan (prasiklus) pada pembelajaran matematika.

c. Metode Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan dan latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan

atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1998:139). Tes diberikan pada akhir siklus I dan akhir siklus II. Pada akhir siklus I, diberikan sebanyak 5 soal, sedangkan pada akhir siklus II diberikan sebanyak 5 soal. Tes yang diberikan berupa tes uraian yang harus diselesaikan dengan langkah Polya. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan tes adalah 15 menit untuk tugas kelompok dan 60 menit untuk tes evaluasi. Soal tes dibuat sendiri oleh peneliti dengan merujuk pada kisi-kisi soal yang telah didiskusikan pada pakar/ahli yang dalam hal ini adalah dosen pembimbing.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data yang telah diperoleh selama penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Menurut Arikunto (dalam Prastiwi, 2011:32), bahwa analisis deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Data yang dianalisis pada penelitian ini sebagai berikut.

3.6.1 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui pembelajaran pemecahan masalah model Polya dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pa = \frac{m}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = Persentase aktivitas belajar siswa

m = Jumlah skor yang dicapai siswa

M = Jumlah skor maksimal

Menurut Basir (1988:132), kriteria presentase aktivitas siswa dapat diuraikan dalam tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa

Persentase Aktivitas Belajar	Kriteria aktivitas siswa
$80 \leq P \leq 100$	Sangat aktif
$60 \leq P < 80$	Aktif
$40 \leq P < 60$	Sedang
$20 \leq P < 40$	Kurang aktif
$0 \leq P < 20$	Sangat kurang aktif

3.6.2 Hasil Belajar Siswa

Untuk menentukan hasil belajar matematika siswa setelah proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran pemecahan masalah model Polya digunakan rumus sebagai berikut.

$$Hb = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

Hb = skor hasil belajar siswa

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Menurut Poerwanti, dkk (2008:6-18), kriteria hasil belajar siswa dapat diuraikan dalam Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2. Kriteria Hasil Belajar Siswa

Persentase Hasil Belajar (%)	Kriteria
$80 \leq P \leq 100$	Sangat memuaskan
$60 \leq P < 80$	Memuaskan
$40 \leq P < 60$	Cukup
$20 \leq P < 40$	Kurang
$0 \leq P < 20$	Sangat kurang

Hasil belajar siswa dikatakan sangat baik apabila siswa telah mencapai hasil di atas KKM yang diterapkan di SDN Jomerto 02 yaitu ≥ 70 dan dikatakan sangat baik apabila terdapat minimal 75% siswa telah mencapai hasil belajar ≥ 70 .

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya pada pokok bahasan pecahan di kelas III SDN Jumerto 02 dapat dilaksanakan dengan baik meskipun terjadi beberapa kendala. Kendalanya itu diantaranya beberapa siswa ramai sendiri, ukuran ruangan cukup sempit untuk banyaknya siswa yang berjumlah 43 anak, ada beberapa siswa duduk bertiga dalam satu bangku dan ada juga beberapa siswa yang beranggapan bahwa soal pemecahan masalah itu sulit. Adapun kendala itu terjadi disebabkan kurang kondusifnya ruangan kelas yang menunjang kenyamanan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam pengerjaannya, siswa kadang atau bahkan seringkali mengabaikan prosedur pengerjaan soal yang benar sesuai dengan pembelajaran pemecahan masalah model Polya. Pada langkah memahami masalah siswa cenderung hanya menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan saja tanpa mengetahui maksud dari soal tersebut. Akibatnya pada langkah selanjutnya yaitu pada langkah membuat rencana penyelesaian dan melaksanakan rencana siswa mengalami kesulitan. Pada langkah melihat kembali siswa sudah melaksanakannya dengan baik.
- 2) Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran pemecahan masalah model Polya berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I rata-rata secara klasikal sebesar 55,62% dan termasuk kategori cukup aktif dan pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 68,22% dan termasuk dalam kategori aktif yang berarti mengalami peningkatan sebesar 12,20%.
- 3) Hasil belajar siswa pada pembelajaran pemecahan masalah model Polya juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada

siklus I rata-rata sebesar 58,51 meningkat menjadi 67,86 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 9,35.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk meminimalisir terjadinya kendala dalam penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya, bisa disiasati dengan cara mencatat nama-nama siswa yang ramai sendiri dengan ancaman akan dilaporkan ke wali kelasnya, memberikan himbauan sebelum pembelajaran bagi kelompok atau individu yang tertib selama proses pembelajaran akan diberi hadiah, untuk siswa yang duduk bertiga dan berpotensi membuat keramaian, bisa kita tukarkan posisinya dengan siswa yang lain yang sekiranya lebih diam. Dan bagi beberapa siswa yang beranggapan bahwa soal pemecahan masalah itu sulit, dengan model Polya kita bisa tanamkan pada diri anak bahwa soal pemecahan masalah itu mudah jika diselesaikan dengan langkah-langkah yang sistematis.
- 2) Dalam penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya, kita harus lebih kreatif dan aktif dalam membimbing siswa supaya tidak ditemukan lagi siswa yang mengalami kesulitan dikarenakan kurang memahami setiap langkah pembelajaran pemecahan masalah model Polya dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah. Selain itu, kita harus bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif dan nyaman bagi siswa agar dalam penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya ini bisa berjalan dengan lancar sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat diperoleh secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran SD*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Anni, C. 2005. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang.
- Aqib, Z. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azhari, B. 2007. Pemecahan Masalah dalam Matematika. (serial online).<http://budiazhari.blogspot.com/2007/11/pemecahan-masalah-dalam-matematika.html> [Diakses 1 Agustus 2009].
- Basir, A. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Universitas Erlangga.
- Budhayanti, dkk. 2008. *Pemecahan Masalah Matematika*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Dahar, R.W. 1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Depdikbud P2LPTK.
- Depdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional (UU nomor 20)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika SD)*. Jakarta: Depdiknas.
- Hendrawijaya, A. T. 1999. *Motivasi Belajar*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Hudoyo, H. 1979. *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya di Depan Kelas*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hudoyo, H. 1988. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hudoyo, H. 1990. *Matematika dan Pelaksanaannya di Depan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hudoyo, H., dan Suherman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI dan IMSTEP JICA.
- Hutama, F. S. 2011. Penggunaan Strategi Pemecahan Masalah Model Polya untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pecahan Siswa Kelas IV SDN Wirowongso 01 Kecamatan Ajung Tahun 2010/2011. *Skripsi*. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/5638> [Diakses 10 Mei 2017]

- Lestari, E. P. 2010. Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Menggunakan Pendekatan Pemecahan Masalah Model Polya pada Siswa Kelas IV Semester 1 SDN Menampu 05 Gumukmas Tahun Pelajaran 2009-2010. *Skripsi*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Milasari, 2011. Penerapan Pembelajaran Pemecahan Masalah Metode polya untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan KPK dan FPB Siswa Kelas V SDN Sukosari 01 Sukowono Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Jember: FKIP Universitas jember.
- Murni. 2003. Pembelajaran Pemecahan Masalah Model Polya Topik Keliling dan Luas Lingkaran. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 4 (1): 65-75 (Maret 2003). Jember: Laboratorium Microteaching FKIP Universitas Jember.
- Nasution, S. 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwanti, E. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Prastiwi, D. V. 2011. Hubungan Antara Konsentrasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Sekecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. FKIP Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/5492/1/Anjar%20Fita%20Lestari.pdf>
- Ruseffendi, E. T. 1988. *Pengajaran Matematika Modern dan Masa Kini untuk Guru dan SPG*. Bandung: Tarsito.
- Slameto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutawijaya, Akbar. 1997. *Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Titik , S. 2013. Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis *Authentic Assessment* Melalui *Exemplar Problem* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar. http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/57880/ttik%20Sugarti_hb_dipa_21.pdf?sequence=1[Diakses 30 Juni 2014]
- Ulfa, Fitri Maria. 2006. *Implementasi Pembelajaran Pemecahan Masalah Matematika dengan Model Polya Pokok Bahasan Keliling dan Luas Persegi Panjang pada Siswa Kelas VII B Semester Genap SMP Muhammadiyah 1 Jember tahun ajaran 2005/2006*. Tidak Dipublikasikan. *Skripsi*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Widjajanti, Djamilah Bondan. 2009. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*

Mahasiswa Calon Guru Matematika Apa dan Bagaimana Mengembangkannya. Tidak diterbitkan. Skripsi. FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.

Wardhani, IGK. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta. Universitas Terbuka.



Lampiran A. Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Pembelajaran Pemecahan Masalah Model Polya untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Mata Uang Tahun Pelajaran 2017/2018	<p>a. Bagaimanakah penerapan pembelajaran pemecahan masalah model polya pada pokok bahasan Mata Uang?</p> <p>b. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran pemecahan masalah model polya pada pokok bahasan Mata Uang?</p> <p>c. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran pemecahan masalah model</p>	<p>a. Pembelajaran Pemecahan Masalah Model Polya</p> <p>b. Aktivitas belajar siswa</p>	<p>a. Langkah-langkah pembelajaran pemecahan masalah model polya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami masalah 2) Membuat rencana 3) Melaksanakan rencana 4) Menelaah/men gecek kembali <p>b. Aktivitas belajar siswa yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Keaktifan siswa dalam memahami masalah 2) Keaktifan siswa dalam membuat rencana 3) Keaktifan siswa dalam melaksanakan rencana 4) Keaktifan siswa 	<p>a. Subyek penelitian: siswa kelas III SDN Jumerto 2 Jember. 23 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan</p> <p>b. Informan penelitian: Guru kelas III SDN Jumerto 2 Jember</p> <p>c. Dokumen</p> <p>d. Literatur yang relevan</p>	<p>a. Jenis penelitian: PTK (Penelitian Tindakan Kelas)</p> <p>b. Pengumpulan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumentasi 4) Tes <p>c. Analisis data : deskriptif kualitatif</p> <p>d. Aktivitas belajar siswa :</p> $Pa = \frac{m}{M} \times 100\%$ <p>Keterangan: Pa = Persentase aktivitas belajar siswa m = Jumlah skor yang dicapai siswa M = Jumlah skor maksimal</p>	<p>a. Jika guru menerapkan pembelajaran pemecahan masalah dengan model Polya pada siswa kelas III SDN Jumerto 2, maka aktivitas belajar siswa meningkat.</p> <p>b. Jika guru menerapkan pembelajaran pemecahan masalah dengan model Polya pada siswa kelas III SDN Jumerto 2, maka hasil belajar siswa meningkat</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
		c. Hasil belajar siswa	c. Skor tes dalam pembelajaran Matematika pokok bahasan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Mata Uang	e. Subyek penelitian: siswa kelas III f. Informan penelitian: Guru kelas III g. Dokumen h. Literatur yang relevan	c. Hasil belajar siswa : $Hb = \frac{n}{N} \times 100$ Keterangan: P = Skor hasil belajar siswa n = Jumlah skor yang diperoleh N = Jumlah skor maksimal	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang Diperoleh	Sumber
1.	Aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas	Guru kelas III SDN Jumerto 2
2.	Aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran, baik sebelum dan sesudah tindakan pembelajaran pemecahan masalah model Polya dilaksanakan	Siswa kelas III SDN Jumerto 2

B.2 Pedoman Wawancara

No	Data yang Diambil	Sumber
1.	Tanggapan guru tentang model pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran matematika dikelas	Guru kelas III SDN Jumerto 2
2.	Tanggapan guru tentang kegiatan pembelajaran matematika dengan pembelajaran pemecahan masalah model Polya	
3.	Tanggapan siswa tentang pembelajaran matematika sebelum menggunakan pembelajaran pemecahan masalah model Polya	Siswa kelas III SDN Jumerto 2
4.	Tanggapan siswa tentang pembelajaran matematika setelah menggunakan pembelajaran pemecahan masalah model Polya	

B.3 Pedoman Dokumentasi

No	Data yang Diperoleh	Sumber
1.	Daftar nama siswa kelas III SDN Jumerto 2 Jember	
2.	Daftar nilai ulangan harian siswa kelas III SDN Jumerto 2 Jember	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Nilai hasil tes setiap akhir siklus	Dokumen

Lampiran C.1 Hasil Wawancara dengan Guru sebelum Penerapan Pembelajaran Pemecahan Masalah Model Polya

Tujuan : Untuk mengetahui model pembelajaran yang selama ini digunakan guru serta aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

Bentuk : Wawancara bebas

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru Data
1.	Apakah model pembelajaran yang sering ibu gunakan selama ini dalam pembelajaran Matematika?	Model yang biasanya sering saya gunakan dalam mengajar selama ini adalah dengan cara ceramah atau menjelaskan (konvensional), karena kalau menggunakan model yang macam-macam <u>butuh waktu lama untuk persiapannya</u>
2.	Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran selama ini?	Anak-anak mendengarkan dengan seksama pada saat saya menjelaskan meskipun ada satu atau dua siswa yang ramai sendiri, kalau diberi latihan ya dikerjakan
3.	Bagaimanakah hasil belajar yang diperoleh siswa selama ini?	Ya kadang ada beberapa yang bagus, tapi juga kadang masih rendah

Jember, 6 November 2017

Pewawancara

Rr. Erdhiana Tri Harnanda
NIM. 100210204123

Lampiran C.2 Hasil Wawancara dengan Siswa sebelum Pembelajaran Pemecahan Masalah Model Polya

Tujuan : Untuk mengetahui tentang penerapan model pembelajaran yang selama ini digunakan guru serta aktivitas dan hasil belajar siswa

Bentuk : Wawancara bebas

Nama Siswa : R. F. (Nilai Rendah)

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara guru mengajar ketika pembelajaran Matematika?	Diterangkan kemudian disuruh mengerjakan tugas.
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pembelajaran Matematika?	Mendengarkan yang dijelaskan Bu Fatimah meskipun kadang-kadang
3.	Bagaimana nilai ulangan harian pelajaran Matematika kamu?	Ya kayak gitu bu, jarang dapat nilai lebih dari 70.

Nama Siswa : S. D. L. (Nilai Sedang)

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara gurumu mengajar ketika pembelajaran Matematika?	Diterangkan kemudian disuruh mengerjakan tugas.
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pembelajaran Matematika?	Mendengarkan yang dijelaskan Bu Fatimah.
3.	Bagaimana nilai ulangan harian pelajaran Matematika kamu?	Lumayan bagus bu, biasanya dapat 70-80, gak pernah dapat 100.

Nama Siswa : A. B. (Nilai Tinggi)

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara gurumu mengajar ketika pembelajaran Matematika?	Diterangkan kemudian disuruh mengerjakan tugas.
2.	Apa saja yang kamu lakukan ketika pembelajaran Matematika?	Mendengarkan yang dijelaskan Bu Fatimah dan bertanya pada maeri yang belum dimengerti.
3.	Bagaimana nilai ulangan harian pelajaran Matematika kamu?	Bagus-bagus bu, biasanya dapat 80 ke atas, kadang dapat nilai 100 tapi tidak sering

Jember, 6 November 2017

Pewawancara

Rr. Erdhiana Tri Harnanda
NIM. 100210204123

Lampiran C.3 Hasil Wawancara dengan Guru setelah Penerapan Pembelajaran Pemecahan Masalah Model Polya

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran pemecahan masalah model Polya yang pernah dikenalkan dalam pembelajaran dan kesulitan siswa dalam pemahaman materi

Bentuk : Wawancara Bebas

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru Data
1.	Bagaimana tanggapan Ibu terhadap penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya dalam pembelajaran Matematika?	Sangat baik dan tepat digunakan untuk membiasakan siswa agar dapat menyelesaikan masalah yang ditemuinya dengan baik.
2.	Apa manfaat yang dapat diambil dari penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya dalam pembelajaran Matematika?	Pembelajaran ini membekali siswa dengan suatu keterampilan memecahkan masalah yang ditemuinya dengan langkah-langkah yang sistematis
3.	Saran apa yang dapat Ibu berikan terhadap penerapan pembelajaran pemecahan masalah model Polya agar berjalan dengan baik?	Penguasaan kelas dan penguasaan materi harus ditingkatkan.

Jember, 17 November 2017

Pewawancara

Rr. Erdhiana Tri Harnanda
NIM. 100210204123

Lampiran C.4 Hasil Wawancara dengan Siswa setelah Pembelajaran Pemecahan Masalah Model Polya

Hasil Wawancara Siswa Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang strategi belajar yang pernah dikenalkan dalam pembelajaran dan kesulitan siswa dalam pemahaman materi

Bentuk : Wawancara Bebas

Nama : S.E (Nilai Tinggi)

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana tanggapanmu tentang pembelajaran matematika yang baru saja dilakukan?	Menyenangkan Bu, jadinya menyelesaikan masalah lebih runtut..
2.	Apakah ada kesulitan yang kamu temui selama pembelajaran berlangsung?	Tidak Bu, dengan langkah-langkah Polya menyelesaikan masalah menjadi lebih mudah.

Nama : R.P (Nilai Sedang)

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana tanggapanmu tentang pembelajaran matematika yang baru saja dilakukan?	Seru Bu, saya lebih mengerti cara menyelesaikan masalah dengan baik...
2.	Apakah ada kesulitan yang kamu temui selama pembelajaran berlangsung?	Tidak ada Bu, tapi pada saat perhitungan dalam melaksanakan rencana takut salah hitung.

Nama : R.F (Nilai Rendah)

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana tanggapanmu tentang pembelajaran matematika yang baru saja dilakukan?	Sedikit susah Bu, banyak tahapannya
2.	Apakah ada kesulitan yang kamu temui selama pembelajaran berlangsung?	Ada Bu, karena saya biasanya langsung mencari jawabannya kalau ada soal.

Jember, 17 November 2017

Pewawancara

Rr. Erdhiana Tri Harnanda
NIM. 100210204123



Lampiran D. Daftar Nama Siswa

Daftar Nama Siswa Kelas III SDN Jumerto

02 Jember Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Nama	Jenis kelamin
1.	Abhista Yoga A. Dinati	Laki-laki
2.	Ahmad Zaini	Laki-laki
3.	Aisyah Aliffirohmah	Perempuan
4.	Ananda Sabrila P.	Perempuan
5.	Anandia Putri O.	Perempuan
6.	Aprilia Bliesy	Perempuan
7.	Atika Putri O.	Perempuan
8.	Auridho Dimastya W.	Laki-laki
9.	Bima Putra Perdana	Laki-laki
10.	Dwi Alfiarrahan	Laki-laki
11.	Dwi Rahmat S.	Laki-laki
12.	Eldo Delta B.	Laki-laki
13.	Ellita Dwi D.	Perempuan
14.	Ezra Putra P.	Laki-laki
15.	Farhan Syarian A.	Laki-laki
16.	Farrel Oktanof R.	Laki-laki
17.	Fartan Nur Aldi	Laki-laki
18.	Fetty Cindy	Perempuan
19.	Firman Alif R.	Laki-laki
20.	Inka Loveola	Perempuan
21.	Jingga Aurilla P.	Perempuan
22.	Kevin Alif W.	Laki-laki
23.	M. Ardy W.	Laki-laki
24.	M. Bintang S. P.	Laki-laki
25.	M. Dwi Risky	Laki-laki
26.	M. Jibran H.	Laki-laki
27.	Melati Sutra	Perempuan
28.	Nabila Ferlin P.	Perempuan
29.	Nadia Sakila P. W.	Perempuan
30.	Rafy Firdhaus	Laki-laki
31.	Rate Ira S.	Perempuan
32.	Reza Pahlevi	Laki-laki
33.	Rifqi Nabil H.	Laki-laki
34.	Romandina Ayu F.	Perempuan
35.	Rosa Maria N.	Perempuan
36.	Ryan A. Zaidan	Laki-laki
37.	Selsie Malini P. Y.	Perempuan
38.	Shalsabila D. L	Perempuan
39.	Shela Enjelita	Perempuan
40.	Taufiqurrohan	Laki-laki
41.	Tristia Zannata P.	Laki-laki
42.	Vera Rasika D.	Perempuan
43.	Zenita Regina A.	Perempuan



Lampiran E. Nilai Hasil Belajar Siswa

Lembar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Jumerto
02 Jember Tahun Ajaran 2017/2018

KKM \geq 66

No.	Nama	Nilai
1.	Abhista Yoga A. Dinati	78
2.	Ahmad Zaini	65
3.	Aisyah Aliffirohmah	65
4.	Ananda Sabrila P.	65
5.	Anandia Putri O.	83
6.	Aprilia Bliesy	97
7.	Atika Putri O.	65
8.	Auridho Dimastya W.	75
9.	Bima Putra Perdana	65
10.	Dwi Alfiarrahman	65
11.	Dwi Rahmat S.	76
12.	Eldo Delta B.	86
13.	Ellita Dwi D.	73
14.	Ezra Putra P.	65
15.	Farhan Syarian A.	73
16.	Farrel Oktanof R.	64
17.	Fartan Nur Aldi	65
18.	Fetty Cindy	65
19.	Firman Alif R.	65
20.	Inka Loveola	65
21.	Jingga Aurilla P.	65
22.	Kevin Alif W.	67
23.	M. Ardy W.	65
24.	M. Bintang S. P.	64
25.	M. Dwi Risky	65
26.	M. Jibrán H.	65
27.	Melati Sutra	65
28.	Nabila Ferlin P.	65
29.	Nadia Sakila P. W.	68
30.	Rafy Firdhaus	64
31.	Rate Ira S.	85
32.	Reza Pahlevi	80
33.	Rifqi Nabil H.	73
34.	Romandina Ayu F.	67
35.	Rosa Maria N.	75
36.	Ryan A. Zaidan	64
37.	Selsie Malini P. Y.	64
38.	Shalsabila D. L	79
39.	Shela Enjelita	92
40.	Taufiqurrohman	64

No.	Nama	Nilai
41.	Tristia Zannata P.	65
42.	Vera Rasika D.	65
43.	Zenita Regina A.	68



Lampiran F. Observasi Awal Aktivitas Belajar Siswa**Lembar Hasil Observasi Awal Aktivitas Belajar
Siswa Kelas III SDN Jumerto 2
Tahun Pelajaran 2016/2017**

Jumlah Siswa: 43

No.	Aktivitas siswa	Keterangan
1.	Memperhatikan penjelasan guru	33 siswa yang memperhatikan penjelasan guru.
2.	Mencatat	29 siswa yang mencatat saat pembelajaran berlangsung.
3.	Bertanya	5 siswa yang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung
4.	Mengerjakan soal dipapan tulis	5 siswa yang bertanya saat pembelajaran berlangsung
5.	Mengerjakan tugas	25 siswa yang mengerjakan tugas
6.	Mengeluarkan pendapat	Tidak ada siswa yang berani mengeluarkan pendapatnya

Jember, 6 November 2017

Pengamat

(Rr. Erdhiana Tri Harnanda)

Lampiran G. Instrumen Aktivitas Guru

G.1 Pedoman Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Berikut merupakan suatu daftar mengenai pengelolaan pembelajaran pemecahan masalah matematika model Polya yang dilakukan oleh guru didalam kelas. Beri tanda cek (✓) yang sesuai menurut penilaian pada rubric yang diberikan.

Kegiatan	Aktivitas Yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
Kegiatan awal	1. Guru mengkondisikan kelas agar siswa tenang	✓	
	2. Guru membuka pelajaran dengan salam	✓	
	3. Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
	4. Guru melakukan apersepsi	✓	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
Kegiatan inti	6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pemecahan masalah yang berkaitan dengan mata uang dengan menggunakan pembelajaran pemecahan	✓	
	7. Guru memberikan soal pemecahan masalah yang berkaitan dengan mata uang	✓	
	8. Guru meminta siswa untuk menentukan unsur yang diketahui dan unsur yang ditanyakan pada soal tersebut	✓	
	9. Guru meminta salah satu siswa untuk menuliskannya dipapan tulis	✓	
	10. Guru membimbing siswa dalam merencanakan penyelesaian soal pemecahan masalah yang berhubungan dengan mata uang seperti <i>actitout</i> , membuat gambar atau diagram dalam menyelesaikan soal tersebut	✓	
	11. Guru menyuruh siswa melaksanakan rencana yang sudah dibuat pada langkah	✓	
	12. Guru membimbing siswa mengecek hasil kerjanya dan memberikan umpan balik	✓	
	13. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerjanya	✓	

Kegiatan	Aktivitas Yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
Kegiatan penutup	14. Guru memberikan penguatan tentang materi soal cerita yang berkaitan dengan mata uang menggunakan pembelajaran pemecahan masalah		√
	15. Guru bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
	16. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam	√	

Jember, 10 November 2017

Observer

(Fatimah, S.Pd)

G.2 Pedoman Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berikut merupakan suatu daftar mengenai pengelolaan pembelajaran pemecahan masalah matematika model Polya yang dilakukan oleh guru didalam kelas. Beri tanda cek (✓) yang sesuai menurut penilaian pada rubric yang diberikan.

Kegiatan	Aktivitas Yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
Kegiatan awal	1. Guru mengkondisikan kelas agar siswa tenang	✓	
	2. Guru membuka pelajaran dengan salam	✓	
	3. Guru mengecek kehadiran siswa		
	4. Guru melakukan apersepsi	✓	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
Kegiatan inti	6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pemecahan masalah yang berkaitan dengan mata uang dengan menggunakan pembelajaran pemecahan masalah model Polya	✓	
	7. Guru memberikan soal pemecahan masalah yang berkaitan dengan mata uang	✓	
	8. Guru meminta siswa untuk menentukan unsur yang diketahui dan unsur yang ditanyakan pada soal tersebut	✓	
	9. Guru meminta salah satu siswa untuk menuliskannya di papan tulis	✓	
	10. Guru membimbing siswa dalam merencanakan penyelesaian soal pemecahan masalah yang berhubungan dengan mata uang seperti <i>act it out</i> , membuat gambar atau diagram dalam menyelesaikan soal tersebut	✓	
	11. Guru menyuruh siswa melaksanakan rencana yang sudah dibuat pada langkah sebelumnya	✓	
	12. Guru membimbing siswa mengecek hasil kerjanya dan memberikan umpan balik	✓	
	13. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerjanya	✓	

Kegiatan	Aktivitas Yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
Kegiatan penutup	14. Guru memberikan penguatan tentang materi soal cerita yang berkaitan dengan mata uang menggunakan pembelajaran pemecahan masalah model Polya	✓	
	15. Guru bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
	16. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam	✓	

Jember, 13 November 2017

Observer

(Fatimah, S.Pd)

Lampiran H. Instrumen Aktivitas Belajar Siswa

H.1 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Penilaian aktivitas belajar siswa diperoleh dari pengamatan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pedoman pengisian penilaian adalah dengan memberi nilai berupa angka pada kolom yang disediakan sesuai dengan kriteria penilaian.

No.	Nama Siswa	Indikator															
		Aktivitas siswa dalam memahami masalah				Aktivitas dalam membuat rencana				Aktivitas siswa dalam melaksanakan rencana				Aktivitas siswa dalam melihat/mengecek kembali			
		Skor				Skor				Skor				Skor			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Abhista Yoga A. D.																
2.	Ahmad Zaini																
3.	Aisyah Aliffirohmah																
4.	Ananda Sabrila P.																
5.	Anandia Putri O.																
6.	Aprilia Bliesy																
7.	Atika Putri O.																
8.	Auridho Dimastya W.																
9.	Bima Putra Perdana																
10.	Dwi Alfiarrahman																
11.	Dwi Rahmat S.																

No.	Nama Siswa	Indikator															
		Aktivitas siswa dalam memahami masalah				Aktivitas dalam membuat rencana				Aktivitas siswa dalam melaksanakan rencana				Aktivitas siswa dalam melihat/mengecek kembali			
		Skor				Skor				Skor				Skor			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
33	Rifqi Nabil H.																
34	Romandina Ayu F.																
35	Rosa Maria N.																
36	Ryan A. Zaidan																
37	Selsie Malini P. Y.																
38	Shalsabila D. L																
39	Shela Enjelita																
40	Taufiqurrohman																
41	Tristia Zannata P.																
42	Vera Rasika D.																
43	Zenita Regina A.																

$$\text{Persentase keaktifan siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

H.2 Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Siswa

1. Memahami Masalah

3 = siswa menuliskan semua data yang diketahui dan yang ditanyakan

2 = siswa menuliskan data yang diketahui saja

1 = siswa menuliskan data yang ditanya saja

0 = siswa tidak menuliskan data yang diketahui dan yang ditanyakan

2. Membuat Rencana

3 = siswa menuliskan strategi disertai langkah-langkah penyelesaian dengan benar

2 = siswa menuliskan strategi disertai langkah-langkah penyelesaian dengan kurang benar

1 = siswa hanya menuliskan strateginya saja

0 = siswa tidak menuliskan strategi dan langkah-langkah penyelesaian

3. Melaksanakan Rencana

3 = siswa melakukan perhitungan dan jawaban yang diperoleh benar sesuai rencana

2 = siswa melakukan perhitungan dan jawaban yang diperoleh salah tetapi sesuai rencana

1 = siswa tidak melakukan perhitungan tetapi jawaban yang diperoleh benar

0 = siswa tidak melakukan perhitungan dan jawaban yang diperoleh salah

4. Memeriksa kembali

3 = siswa mensubstitusikan jawaban kepermasalahan dengan benar dan menuliskan kesimpulan hasilnya

2 = siswa menuliskan kesimpulan hasilnya saja

1 = siswa hanya menuliskan hasilnya saja

0 = siswa tidak melakukan pengecekan kembali

H.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa																						
		Aktivitas Siswa Dalam Memahami Masalah				Aktivitas Siswa Dalam Membuat Rencana				Aktivitas Siswa Dalam Melaksanakan Rencana				Aktivitas Siswa Dalam Melihat Kembali				skor	Ketercapaian (%)	Kriteria keaktifan				
		skor				skor				skor				skor						SA	A	CA	KA	SKA
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3							
1	Abhista Yoga A. D.			√			√				√					√		6	50			√		
2	Ahmad Zaini			√				√			√				√			6	50			√		
3	Aisyah Aliffirohmah				√				√			√				√		10	83,33	√				
4	Ananda Sabrila P.				√			√			√					√		8	66,67		√			
5	Anandia Putri O.				√			√				√				√		10	83,33	√				
6	Aprilia Bliesy				√			√				√				√		10	83,33	√				
7	Atika Putri O.			√					√			√				√		9	75		√			
8	Auridho Dimastya W.		√				√				√				√			4	33,33				√	
9	Bima Putra Perdana			√				√			√				√			6	50			√		
10	Dwi Alfiarrahman		√				√					√			√			5	41,67			√		
11	Dwi Rahmat S.			√				√			√					√		7	58,33			√		
12	Eldo Delta B.			√				√			√					√		7	58,33			√		
13	Ellita Dwi D.				√			√				√				√		9	75		√			
14	Ezra Putra P.		√				√				√				√			4	33,33				√	
15	Farhan Syarian A.			√				√				√			√			7	58,33			√		
16	Farrel Oktanof R.		√				√					√				√		6	50			√		
17	Fartan Nur Aldi		√				√				√				√			4	33,33				√	
18	Fetty Cindy			√			√				√					√		6	50			√		
19	Firman Alif R.			√				√				√			√			7	58,33			√		
20	Inka Loveola			√				√				√				√		8	66,67		√			

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa																						
		Aktivitas Siswa Dalam Memahami Masalah				Aktivitas Siswa Dalam Membuat Rencana				Aktivitas Siswa Dalam Melaksanakan Rencana				Aktivitas Siswa Dalam Melihat Kembali				skor	Ketercapaian (%)	Kriteria keaktifan				
		skor				skor				skor				skor										
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	SA	A	CA	KA	SKA		
21	Jingga Aurilla P.			√			√				√					√		7	58,33			√		
22	Kevin Alif W.			√			√				√					√		6	50			√		
23	M. Ardy W.		√				√				√				√			4	33,33				√	
24	M. Bintang S. P.		√				√				√					√		5	41,67			√		
25	M. Dwi Risky		√				√				√				√			4	33,33				√	
26	M. Jibran H.	√					√				√				√			3	25				√	
27	Melati Sutra				√				√				√			√		10	83,33	√				
28	Nabila Ferlin P.			√					√				√			√		9	75		√			
29	Nadia Sakila P. W.		√						√				√			√		6	70			√		
30	Rafy Firdhaus		√				√						√		√			4	33,33				√	
31	Rate Ira S.			√					√				√			√		7	58,33			√		
32	Reza Pahlevi				√				√				√			√		10	83,33	√				
33	Rifqi Nabil H.		√				√						√			√		5	41,67			√		
34	Romandina Ayu F.			√					√				√		√			6	50			√		
35	Rosa Maria N.			√					√				√		√			7	58,33			√		
36	Ryan A. Zaidan		√				√						√			√		5	41,67			√		
37	Selsie Malini P. Y.			√			√						√			√		6	50			√		
38	Shalsabila D. L				√				√				√		√			9	75		√			
39	Shela Enjelita				√				√				√			√		10	83,33	√				
40	Taufiqurrohman	√					√						√		√			3	25				√	
41	Tristia Zannata P.			√			√						√		√			5	41,67			√		
42	Vera Rasika D.				√				√				√			√		9	75		√			
43	Zenita Regina A.			√					√				√			√		8	66,67		√			
Jumlah yang dicapai		80				72				66				69				287	2391,63	6	8	21	8	0

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa																					
		Aktivitas Siswa Dalam Memahami Masalah				Aktivitas Siswa Dalam Membuat Rencana				Aktivitas Siswa Dalam Melaksanakan Rencana				Aktivitas Siswa Dalam Melihat Kembali			skor	Ketercapaian (%)	Kriteria keaktifan				
		skor				skor				skor				skor					SA	A	CA	KA	SKA
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3						
Jumlah maksimum		129				129				129				129			516	4300	Cukup Aktif				
Persentase (%)		62,02				55,82				51,16				53,49			55,62	55,62					

Jember, 10 November 2017

Observer 1,

Observer 2,

Observer 3,

Observer 4,

Yuana Septiyanti
100210204065

Moh. Umar R
100210204146

Syella Ayu Alvionita
100210204130

Dinda Anugerah S
100210204075

Persentase masing-masing aspek = $\frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

1) Memahami Masalah

$$\frac{80}{129} \times 100\% = 62,02 \%$$

2) Membuat Rencana

$$\frac{72}{129} \times 100\% = 58,82 \%$$

3) Melaksanakan Rencana

$$\frac{66}{129} \times 100\% = 51,16 \%$$

4) Melihat Kembali

$$\frac{69}{129} \times 100\% = 53,45 \%$$

Jumlah siswa = 43

Sangat aktif = 6

Aktif = 8

Cukup aktif = 21

Kurang aktif = 8

Tidak aktif = 0

Persentase keaktifan siswa (klasikal) = $\frac{\text{skor siswa aktif}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

a. Persentase siswa sangat aktif = $\frac{6}{43} \times 100\% = 13,95\%$

b. Persentase siswa aktif = $\frac{8}{43} \times 100\% = 18,61\%$

c. Persentase siswa cukup akti = $\frac{21}{43} \times 100\% = 48,84\%$

d. Persentase siswa kurang aktif = $\frac{8}{43} \times 100\% = 18,61\%$

e. Persentase siswa tidak aktif = $\frac{0}{43} \times 100\% = 0$

H.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Berilah tanda (√) pada kolom skor yang tersedia dengan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung.

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa																						
		Aktivitas Siswa Dalam Memahami Masalah				Aktivitas Siswa Dalam Membuat Rencana				Aktivitas Siswa Dalam Melaksanakan Rencana				Aktivitas Siswa Dalam Melihat Kembali				skor	Ketercapaian (%)	Kriteria keaktifan				
		skor				skor				skor				skor						SA	A	CA	KA	SKA
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3							
1	<u>Abhista Yoga A. D.</u>			√				√			√					√		9	75		√			
2	Ahmad Zaini			√				√			√					√		9	75		√			
3	Aisyah Aliffrohmah			√					√			√					√	12	100	√				
4	Ananda Sabrila P.			√				√			√					√		9	75		√			
5	Anandia Putri O.			√					√			√					√	11	91,67	√				
6	Aprilia Bliesy			√					√			√					√	12	100	√				
7	Atika Putri O.			√					√			√					√	11	91,67	√				
8	Auridho Dimastya W.			√					√			√				√		8	66,67		√			
9	Bima Putra Perdana			√					√			√					√	8	66,67		√			
10	Dwi Alfiarrahman			√					√			√					√	8	66,67		√			
11	Dwi Rahmat S.			√					√			√				√		7	58,33			√		
12	Eldo Delta B.			√					√			√					√	8	66,67		√			
13	Ellita Dwi D.			√					√			√					√	11	91,67	√				
14	Ezra Putra P.			√					√			√				√		7	58,33			√		
15	Farhan Syarian A.			√					√			√					√	9	75		√			
16	Farrel Oktanof R.			√			√					√					√	8	66,67		√			
17	Fartan Nur Aldi			√			√					√				√		6	50			√		
18	Fetty Cindy			√				√				√					√	9	75		√			
19	Firman Alif R.			√				√				√					√	8	66,67		√			

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa																							
		Aktivitas Siswa Dalam Memahami Masalah				Aktivitas Siswa Dalam Membuat Rencana				Aktivitas Siswa Dalam Melaksanakan Rencana				Aktivitas Siswa Dalam Melihat Kembali				skor	Ketercapaian (%)	Kriteria keaktifan					
		skor				skor				skor				skor											
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3								
20	Inka Loveola				√			√					√				√		9	75		√			
21	Jingga Aurilla P.			√				√					√				√		7	66,67		√			
22	Kevin Alif W.			√			√					√					√		6	50			√		
23	M. Ardy W.			√			√					√				√			4	41,67			√		
24	M. Bintang S. P.			√			√					√					√		5	58,33			√		
25	M. Dwi Risky			√			√					√					√		4	50			√		
26	M. Jibrán H.			√			√					√				√			3	41,67			√		
27	Melati Sutra				√				√				√					√	10	91,67	√				
28	Nabila Ferlin P.				√				√				√					√	9	83,33	√				
29	Nadia Sakila P. W.				√			√				√						√	6	66,67		√			
30	Rafy Firdhaus			√			√					√				√			4	50			√		
31	Rate Ira S.			√				√					√					√	7	66,67		√			
32	Reza Pahlevi				√			√					√					√	10	83,33	√				
33	Rifqi Nabil H.				√		√					√						√	5	58,33			√		
34	Romandina Ayu F.				√			√				√				√			6	58,33			√		
35	Rosa Maria N.				√			√					√			√			7	66,67		√			
36	Ryan A. Zaidan			√			√					√						√	5	50			√		
37	Selsie Malini P. Y.			√			√						√					√	6	58,33			√		
38	Shalsabila D. L				√			√					√					√	9	75		√			
39	Shela Enjelita				√				√				√					√	12	100	√				
40	Taufiqurrohman			√			√					√				√			5	41,67			√		
41	Tristia Zannata P.			√			√					√				√			5	41,67			√		
42	Vera Rasika D.				√			√					√					√	9	75		√			

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Siswa																									
		Aktivitas Siswa Dalam Memahami Masalah				Aktivitas Siswa Dalam Membuat Rencana				Aktivitas Siswa Dalam Melaksanakan Rencana				Aktivitas Siswa Dalam Melihat Kembali			skor	Ketercapaian (%)	Kriteria keaktifan								
		skor				skor				skor				skor					SA	A	CA	KA	SKA				
		0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3										
43	Zenita Regina A.			√				√				√				√					8	66,67		√			
Jumlah yang dicapai		109				80				78				84			352	2933,37	9	19	15	0	0				
Jumlah maksimum		129				129				129				129			516	4300	Aktif								
Persentase (%)		84,50				62,02				60,47				65,12			68,22	68,22									

Jember, 10 November 2017

Observer 1,

Observer 2,

Observer 3,

Observer 4,

Yuana Septiyanti
100210204065

Moh. Umar R
100210204146

Syella Ayu Alvionita
100210204130

Dinda Anugerah S
100210204075

Persentase masing-masing aspek = $\frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

1) Memahami Masalah

$$\frac{109}{129} \times 100\% = 84,50 \%$$

2) Membuat Rencana

$$\frac{80}{129} \times 100\% = 62,02 \%$$

3) Melaksanakan Rencana

$$\frac{78}{129} \times 100\% = 60,47 \%$$

4) Melihat Kembali

$$\frac{84}{129} \times 100\% = 65,12 \%$$

Jumlah siswa = 43

Sangat aktif = 9

Aktif = 19

Cukup aktif = 15

Kurang aktif = 0

Tidak aktif = 0

Persentase keaktifan siswa (klasikal) = $\frac{\text{skor siswa aktif}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

a. Persentase siswa sangat aktif = $\frac{9}{43} \times 100\% = 20,93\%$

b. Persentase siswa aktif = $\frac{19}{43} \times 100\% = 44,19\%$

c. Persentase siswa cukup akti = $\frac{15}{43} \times 100\% = 34,88\%$

d. Persentase siswa kurang aktif = $\frac{0}{43} \times 100\% = 0$

e. Persentase siswa tidak aktif = $\frac{0}{43} \times 100\% = 0$

Lampiran I. Hasil Belajar Siswa

Lampiran I.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel Hasil Belajar siswa

KKM \geq 66

No	Nama Siswa	Perolehan Skor	Nilai Akhir	Kategori Hasil Belajar Siswa				
				SM	M	CM	KM	SKM
1	Abhista Yoga A. D.	33	45					√
2	Ahmad Zaini	50	68			√		
3	Aisyah Aliffirohmah	51	69			√		
4	Ananda Sabrila P.	53	72		√			
5	Anandia Putri O.	55	74		√			
6	Aprilia Bliesy	63	85	√				
7	Atika Putri O.	54	73		√			
8	Auridho D. W.	37	50				√	
9	Bima Putra Perdana	26	35					√
10	Dwi Alfiarrahan	34	46					√
11	Dwi Rahmat S.	38	51				√	
12	Eldo Delta B.	50	68			√		
13	Ellita Dwi D.	57	77		√			
14	Ezra Putra P.	37	50				√	
15	Farhan Syarian A.	37	50				√	
16	Farrel Oktanof R.	37	50				√	
17	Fartan Nur Aldi	35	47					√
18	Fetty Cindy	49	66			√		
19	Firman Alif R.	39	53				√	
20	Inka Loveola	50	68			√		
21	Jingga Aurilla P.	49	66			√		
22	Kevin Alif W.	33	45					√
23	M. Ardy W.	27	36					√
24	M. Bintang S. P.	33	45					√
25	M. Dwi Risky	27	36					√
26	M. Jibrán H.	17	23					√
27	Melati Sutra	53	72		√			
28	Nabila Ferlin P.	45	61			√		
29	Nadia Sakila P. W.	45	61			√		
30	Rafy Firdhaus	29	39					√
31	Rate Ira S.	50	68			√		
32	Reza Pahlevi	55	74		√			
33	Rifqi Nabil H.	41	55				√	
34	Romandina Ayu F.	51	69			√		
35	Rosa Maria N.	49	66			√		

No	Nama Siswa	Perolehan Skor	Nilai Akhir	Kategori Hasil Belajar Siswa				
				SM	M	CM	KM	SKM
36	Ryan A. Zaidan	43	58				√	
37	Selsie Malini P. Y.	48	65			√		
38	Shalsabila D. L	49	66			√		
39	Shela Enjelita	62	84	√				
40	Taufiqurrohman	33	45					√
41	Tristia Zannata P.	33	45					√
42	Vera Rasika D.	53	72		√			
43	Zenita Regina A.	50	68			√		
Jumlah				2	7	14	8	12

Persentase hasil belajar siswa klasikal

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil belajar siswa

n = Jumlah siswa yang memperoleh skor ≥ 66 dari skor maksimum 100

N = Jumlah seluruh siswa

- Siswa yang memperoleh skor di atas KKM (≥ 66) = 21
- Siswa yang memperoleh skor di bawah KKM (≥ 66) = 22

$$P = \frac{21}{43} \times 100\% = 48,84\%$$

Lampiran I.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tabel Hasil Belajar siswa

KKM \geq 66

No	Nama Siswa	Perolehan Skor	Nilai Akhir	Kategori Hasil Belajar Siswa				
				SM	M	CM	KM	SKM
1	Abhista Yoga A. D.	49	66			√		
2	Ahmad Zaini	53	72		√			
3	Aisyah Aliffirohmah	55	74		√			
4	Ananda Sabrila P.	56	76		√			
5	Anandia Putri O.	62	84	√				
6	Aprilia Bliesy	74	100	√				
7	Atika Putri O.	50	68			√		
8	Auridho D. W.	45	61			√		
9	Bima Putra Perdana	38	51				√	
10	Dwi Alfiarrahan	41	55				√	
11	Dwi Rahmat S.	50	68			√		
12	Eldo Delta B.	53	72		√			
13	Ellita Dwi D.	60	81	√				
14	Ezra Putra P.	40	54				√	
15	Farhan Syarian A.	49	66			√		
16	Farrel Oktanof R.	50	68			√		
17	Fartan Nur Aldi	49	66			√		
18	Fetty Cindy	53	72		√			
19	Firman Alif R.	49	66			√		
20	Inka Loveola	52	70		√			
21	Jingga Aurilla P.	50	68			√		
22	Kevin Alif W.	43	58				√	
23	M. Ardy W.	43	58				√	
24	M. Bintang S. P.	50	68			√		
25	M. Dwi Risky	45	61			√		
26	M. Jibrán H.	37	50				√	
27	Melati Sutra	57	77		√			
28	Nabila Ferlin P.	50	68			√		
29	Nadia Sakila P. W.	52	70		√			
30	Rafy Firdhaus	35	47					√
31	Rate Ira S.	53	72		√			
32	Reza Pahlevi	65	88	√				
33	Rifqi Nabil H.	36	49					√
34	Romandina Ayu F.	50	68			√		
35	Rosa Maria N.	53	72		√			
36	Ryan A. Zaidan	50	68			√		

No	Nama Siswa	Perolehan Skor	Nilai Akhir	Kategori Hasil Belajar Siswa				
				SM	M	CM	KM	SKM
37	Selsie Malini P. Y.	51	69			√		
38	Shalsabila D. L	50	68			√		
39	Shela Enjelita	74	100	√				
40	Taufiqurrohman	36	49					√
41	Tristia Zannata P.	36	49					√
42	Vera Rasika D.	60	81	√				
43	Zenita Regina A.	52	70		√			
Jumlah				6	11	16	6	4

Persentase hasil belajar siswa klasikal

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil belajar siswa

n = Jumlah siswa yang memperoleh skor ≥ 66 dari skor maksimum 100

N = Jumlah seluruh siswa

- Siswa yang memperoleh skor di atas KKM (≥ 66) = 31
- Siswa yang memperoleh skor di bawah KKM (≥ 66) = 12

$$P = \frac{31}{43} \times 100\% = 72,09\%$$

Lampiran F. SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama Sekolah : SDN Jumerto 02 Jember

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas/Semester : III / Ganjil

Standar Kompetensi : 1. Melakukan operasi hitung sampai tiga kali

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk	Contoh		
1.4Memecahkan masalah penghitungan termasuk yang berkaitan dengan uang	Uang	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyebutkan nilai mata uang dari yang terkecil sampai yang terbesar Siswa menentukan kesetaraan nilai uang dengan berbagai satuan uang lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nilai mata uang yang terkecil sampai yang terbesar. Menentukan kesetaraan nilai uang dengan berbagai satuan uang lainnya. 	Tes tulis	Uraian	Uang Sinta adalah 4 lembar lima ribuan, 5 lembar lima ratusan, dan 10 lembar seratusan. Berapa rupiahkah uang Sinta?	1x35 menit	Buku BSE Matematika SD Kelas III

Lampiran K. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP Siklus 1)**

Nama Sekolah : SDN Jumerto 02 Jember
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/2
Pokok Bahasan : Mata Uang
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. Standar Kompetensi :

- Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

B. Kompetensi Dasar :

- Memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang

C. Indikator**Kognitif Produk :**

- Mampu mengerjakan masalah perhitungan yang berkaitan dengan uang
- Mampu menerapkan pengerjaan masalah perhitungan yang berkaitan dengan uang dalam mengatasi masalah

Kognitif Proses :

- Mampu menerapkan pengerjaan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang dalam pemecahan masalah

Psikomotor :

- Mampu menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah model Polya dalam pemecahan masalah

Afektif :

- Mengembangkan perilaku berkarakter

- a. Berfikir kritis
- b. Jujur
- c. Percaya diri
- Mengembangkan keterampilan social
 - a. Toleransi

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif Produk :

- Siswa mampu mengerjakan yang berkaitan dengan uang.
- Siswa mampu mengerjakan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang.

Kognitif Proses :

- Siswa mampu menerapkan pengerjaan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang dalam pemecahan masalah

Psikomotor :

- Siswa mampu menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah model Polya dalam pemecahan masalah

Afektif :

- Siswa mampu mengembangkan perilaku berkarakter:
 - a. Berpikir kritis
 - b. Jujur
 - c. Percaya diri
- Siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial:
 - a. Toleransi

E. Materi Pokok

Mata Uang

Menyelesaikan Masalah Mata Uang

Sebelum menginjak pada bahasan penyelesaian masalah mata uang, siswa harus memahami terlebih dahulu macam-macam mata uang dan operasi hitung

penjumlahan dan pengurangannya, pengetahuan tersebut adalah dasar untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan mata uang. Dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut dibutuhkan langkah-langkah pemecahan masalah. Disini langkah-langkah penyelesaian masalah yang digunakan adalah langkah-langkah penyelesaian masalah model Polya yaitu: 1) memahami masalah, 2) membuat rencana, 3) melaksanakan rencana, dan 4) melihat kembali.

Ada beberapa strategi pemecahan masalah yang sering digunakan dalam menentukan rencana yang akan digunakan dalam pemecahan masalah matematika, yaitu:

a. Beraksi (*Act It Out*)

Strategi ini menuntut kita melihat apa yang ada dalam masalah dan membuat hubungan antar komponen dalam masalah menjadi jelas melalui serangkaian aksi fisik atau manipulasi objek.

Contoh :

Buku gambar Rp 1.500,00

Buku tulis Rp 1.500,00

Penggaris Rp 1.000,00

Bolpoin Rp 5.000,00

Tempat pensil Rp. 4.000,00

Jangka Rp. 2.000,00

Penghapus Rp. 500,00

Ani mempunyai uang Rp. 5.000,00. Dengan uang Rp. 5000,00 Ani dapat membeli barang apa saja?

Memahami Masalah

Diketahui:

Buku gambar Rp 1.500,00

Buku tulis Rp 1.500,00

Penggaris Rp 1.000,00

Bolpoin Rp 5.000,00

Tempat pensil Rp. 4.000,00

Jangka Rp. 2.000,00

Penghapus Rp. 500,00

Uang Ani Rp. 5000,00

Ditanya: Dengan uang Rp. 5000,00 Ani dapat membeli barang apa saja?

Membuat Rencana

Strategi yang digunakan:

Beraksi (*act it out*)

Kita dapat memanipulasikan objek yang sudah ada yaitu dalam bentuk gambar.

Dengan gambar kita bias memanipulasi uang Ani sebesar Rp. 5.000,00.

gambar berikut.



→ Uang Ani

Melaksanakan Rencana

Jadi Ani dapat membeli :

Buku tulis	Rp. 1.500,00
Jangka	Rp. 2.000,00
Penghapus	Rp. 500,00
Penggaris	<u>Rp. 1.000,00</u> +
	Rp. 5.000,00

Melihat Kembali

Jadi uang Ani dapat dibelanjakan :

Buku tulis	Rp. 1.500,00
Jangka	Rp. 2.000,00
Penghapus	Rp. 500,00
Penggaris	<u>Rp. 1.000,00</u> +
	Rp. 5.000,00

b. Membuat Gambar atau Diagram

Strategi ini digunakan untuk menyederhanakan masalah dan memperjelas hubungan yang ada. Contoh pada soal yang terdapat pada strategi beraksi di atas, kita dapat menyederhanakan masalah tersebut dalam bentuk

gambar. Misalkan saja uang Ani bisa kita gambarkan sebuah uang kertas lima ribuan.

F. Metode dan Model Pembelajaran

- Metode ceramah, Tanya jawab, dan pemberian tugas
- Model Polya

G. Kegiatan Pembelajaran

Siklus 1 Pertemuan 1

Fase-fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan kelas agar siswa tenang • Mengucapkan salam • Absensi siswa • Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan sebuah cerita pendek contoh soal cerita yang berkaitan dengan Mata uang, kemudian meminta siswa menebak jawabannya • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk di bangkunya masing-masing • Siswa menjawab salam • Siswa angkat tangan • Siswa menebak jawaban soal cerita yang berkaitan dengan pecahan • Siswa memperhatikan guru 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan sedikit tentang materi yang akan dipelajari yaitu mata uang • Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan pemecahan masalah model Polya • Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pemecahan masalah model Polya yang terdiri dari memahami masalah, membuat rencana, melaksanakan rencana dan melihat kembali. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru • Siswa memperhatikan penjelasan guru • Siswa mencatat materi yang dijelaskan oleh guru 	45 menit

Fase-fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan tentang materi pemecahan masalah yang berkaitan dengan mata uang menggunakan pembelajaran pemecahan masalah model polya • Guru bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan guru • Siswa bersama guru merefleksikan kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Siswa berdoa dan menjawab salam 	10 menit

Siklus 1 Pertemuan 2

Fase-fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan kelas agar siswa tenang • Mengucapkan salam • Absensi siswa • Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa mengulas kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk di bangkunya masing-masing • Siswa menjawab salam • Siswa angkat tangan • Siswa ikut aktif mengulas kembali materi yang telah dipelajari • Siswa memperhatikan guru 	10 menit

Fase-fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<p>Memahami masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan langkah-langkah menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan mata uang dengan menggunakan pembelajaran pemecahan masalah model polya • Guru memberikan LKS soal pemecahan masalah/cerita pada siswa • Guru mengamati secara bergantian untuk mengetahui proses pemecahan masalah • Guru meminta siswa untuk menentukan unsur yang diketahui dan unsur yang ditanyakan pada soal tersebut <p>Membuat Rencana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa dalam merencanakan penyelesaian soal cerita yang berhubungan dengan mata uang seperti baraksi (<i>act it out</i>) dengan memanipulasi objek dan membuat gambar atau diagram dalam menyelesaikan soal cerita tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru • Siswa menerima soal tersebut • Siswa mengerjakan LKS sesuai dengan perintah dan waktu yang diberikan • Siswa menentukan unsur yang diketahui dan unsur yang ditanyakan pada soal tersebut • Siswa merencanakan untuk menyelesaikan soal cerita tersebut sesuai perintah guru 	50 menit

Fase-fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	<p>Melaksanakan Rencana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa melaksanakan rencana yang sudah dibuat pada langkah sebelumnya <p>Mengecek Kembali</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa mengecek kembali hasil kerjanya • Guru menyuruh siswa perwakilan maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja • Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas • Guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerjanya pembelajaran pemecahan masalah model polya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaksanakan rencana yang sudah dibuat pada langkah sebelumnya • Siswa mengecek kembali hasil pekerjaannya dengan bimbingan guru • Salah satu perwakilan siswa maju mempresentasikan hasil kerja, sementara siswa lainnya memperhatikan • Siswa memberikan tepuk tangan 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan tentang materi pemecahan masalah yang berkaitan dengan mata uang menggunakan pembelajaran pemecahan masalah model polya • Guru bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan guru • Siswa bersama guru merefleksikan kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Siswa berdoa dan menjawab salam 	10 menit

H. Sumber Belajar

- Buku BSE Matematika SD Kelas IV Karangan Burhan Mustaqim dan Ary

Astuty Penerbit Departemen Pendidikan Nasional

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Kognitif Produk : Lembar Tes Akhir Siklus 1
2. Penilaian Kognitif Proses : Lembar Tes Akhir Siklus 1
3. Penilaian Psikomotor : Lembar Pengamatan
4. Penilaian Afektif : Lembar Observasi

Jember, 3 November 2017

Peneliti

Rr. Erdhiana Tri Harnanda
NIM.100210204123

Lampiran K. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP Siklus 1)**

Nama Sekolah : SDN Jumerto 02 Jember
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/2
Pokok Bahasan : Mata Uang
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. Standar Kompetensi :

- Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

B. Kompetensi Dasar :

- Memecahkan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang

C. Indikator**Kognitif Produk :**

- Mampu mengerjakan masalah perhitungan yang berkaitan dengan uang
- Mampu menerapkan pengerjaan masalah perhitungan yang berkaitan dengan uang dalam mengatasi masalah

Kognitif Proses :

- Mampu menerapkan pengerjaan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang dalam pemecahan masalah

Psikomotor :

- Mampu menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah model Polya dalam pemecahan masalah

Afektif :

- Mengembangkan perilaku berkarakter
- d. Berfikir kritis
- e. Jujur
- f. Percaya diri
- Mengembangkan keterampilan social
- b. Toleransi

D. Tujuan Pembelajaran**Kognitif Produk :**

- Siswa mampu mengerjakan yang berkaitan dengan uang.
- Siswa mampu mengerjakan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang.

Kognitif Proses :

- Siswa mampu menerapkan pengerjaan masalah perhitungan termasuk yang berkaitan dengan uang dalam pemecahan masalah

Psikomotor :

- Siswa mampu menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah model Polya dalam pemecahan masalah

Afektif :

- Siswa mampu mengembangkan perilaku berkarakter:
 - d. Berpikir kritis
 - e. Jujur
 - f. Percaya diri
- Siswa mampu mengembangkan keterampilan sosial:
 - c. Toleransi

E. Materi Pokok

Mata Uang

F. Metode dan Model Pembelajaran

- Metode ceramah, Tanya jawab, dan pemberian tugas
- Model Polya

G. Kegiatan Pembelajaran

Siklus II Pertemuan 1

Fase-fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan kelas, mengucapkan salam, absensi siswa • Apresiasi Guru mengajak siswa mengulas kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya. • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk dibangunkannya masing-masing, menjawab salam • Siswa ikut aktif mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya • Siswa memperhatikan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • 10 menit
Kegiatan inti	<p>Memahami Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan lebih terperinci lagi langkah-langkah menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan mata uang dengan menggunakan pembelajaran pemecahan masalah model Polya. • Guru memberikan LKS soal pemecahan masalah/cerita pada siswa • Guru mengamati siswa untuk mengetahui proses pemecahan masalah • Guru meminta siswa untuk menentukan unsur yang diketahui dan 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa memperhatikan penjelasan guru • Siswa menerima LKS • siswa mengerjakan LKS • siswa menentukan unsur yang 	<ul style="list-style-type: none"> • 50 menit)

Fase-fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
	<p>unsur yang ditanyakan pada soal tersebut.</p> <p>Membuat Rencana</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa dalam merencanakan penyelesaian soal cerita yang berhubungan dengan mata uang seperti beraksi (<i>act it out</i>) dengan memanipulasi objek dan membuat gambar atau gambar dalam menyelesaikan soal cerita tersebut. <p>Melaksanakan Rencana</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyuruh siswa melaksanakan rencana yang sudah dibuat pada langkah sebelumnya. <p>Mengecek Kembali</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa mengecek kembali hasil kerjanya. Guru memintalah satu siswa yang telah menyelesaikan LKS untuk presentasi di depan kelas. Guru memberi kesempatan pada siswa lain untuk memberikan tanggapan. 	<p>diketahui dan unsur yang ditanyakan pada soal tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat perencanaan sesuai petunjuk guru. Siswa melaksanakan rencana yang sudah dibuat pada langkah sebelumnya. Siswa mengecek kembali hasil pekerjaannya dengan bimbingan guru. Salah satu siswa maju mempresentasikan hasil pekerjaannya, yang lainnya memperhatikan Siswa terlibat diskusi interaksi 	

Fase-fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani menyampaikan hasil pekerjaannya. Guru memberikan kesempatan yang lebih pada siswa yang kurang mengerti untuk mengerti untuk bertanya dan memberikan umpan balik Guru meminta salah satu siswa untuk mengumpulkan LKS 	<p>dengan teman sebangku</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa memberikan tepuk tangan Siswa menanyakan hal yang kurang dipahami pada guru Siswa mengumpulkan hasil kerjanya 	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan tentang materi pemecahan masalah yang berkaitan dengan mata uang menggunakan pembelajaran pemecahan masalah model Polya Guru bersama siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan guru Siswa bersama guru merefleksikan kegiatan pembelajaran dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari Siswa berdoa dan menjawab salam 	• 10 menit

H. Sumber Belajar

- Buku BSE Matematika SD Kelas IV Karangan Burhan Mustaqim dan Ary Astuty Penerbit Departemen Pendidikan Nasional

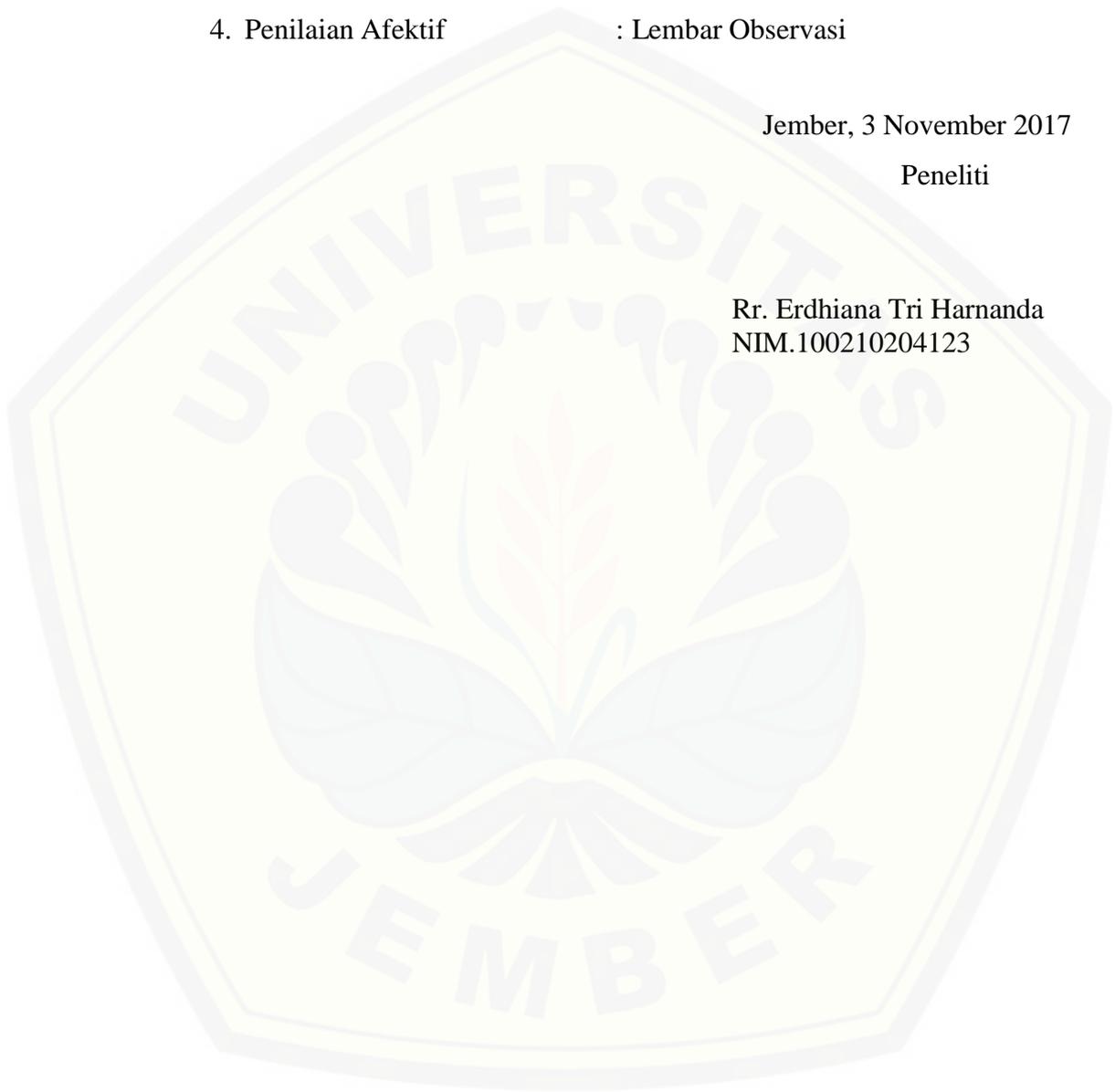
II. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Kognitif Produk : Lembar Tes Akhir Siklus 1
2. Penilaian Kognitif Proses : Lembar Tes Akhir Siklus 1
3. Penilaian Psikomotor : Lembar Pengamatan
4. Penilaian Afektif : Lembar Observasi

Jember, 3 November 2017

Peneliti

Rr. Erdhiana Tri Harnanda
NIM.100210204123



Lampiran L. Soal Tes**Lampiran L.1 Soal Tes Akhir Siklus 1****Tes Akhir Siklus 1**

1. Tata dan Dio disuruh ibu pergi ke warung. Ibu memberi mereka 5 lembar uang seribuan, 4 keping uang logam lima ratusan, dan 6 keping mata uang logam seratusan. Jika barang yang mereka beli seharga Rp. 6.800; masih berapakah uang yang mereka bawa?
2. Berapa uang saku yang kamu terima setiap hari? Jika dikumpulkan dalam satu minggu berapa jumlah semuanya? Jika setiap hari kamu diberi uang saku sebesar Rp. 5.000,00? Kamu gunakan untuk apa uang tersebut agar bermanfaat?
3.

a. Buku gambar	Rp1.500,00
b. Buku tulis	Rp1.500,00
c. Penggaris	Rp1.000,00
d. Tempat pensil	Rp4.000,00
e. Bolpoin	Rp5.000,00
f. Jangka	Rp2.000,00
g. Penghapus	Rp 500,00

Ani mempunyai uang Rp. 5.000,00. Dengan uang Rp. 5000,00 Ani dapat membeli barang apa saja?
4. Pak Ahmad ingin menukarkan uang yang dimilikinya. Ia mempunyai 2 lembar uang lima puluh ribuan dan 1 lembar uang seratus ribuan. Dari keterangan tersebut, maka hitunglah:
 - a. Jika ditukarkan dengan uang sepuluh ribuan. Berapa lembar uang yang akan didapatkan Pak Ahmad?
5. Lihat soal no 4. Jika ditukarkan dengan uang dua puluh ribuan, berapa lembar uang yang akan didapatkan Pak Ahmad?

Lampiran L.2 Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Siklus 1**1. Memahami Masalah**

Diketahui:

- 5 lembar uang seribuan
- 4 keping uang logam lima ratusan
- 6 keping uang logam seratusan
- Barang yang akan mereka beli seharga Rp. 6.800,00

Ditanya :

- Berapa sisa uang yang mereka bawa?

Membuat Rencana

Rp. 5.000,00



Rp. 2.000,00

Rp. 600,00

Melaksanakan Rencana

Uang Toni dan Dio: $5 \times 1.000 = 5.000$; $4 \times 500 = 2.000$; $6 \times 100 = 600$

Jadi uang Toni dan Dio : $5.000 + 2.000 + 600 = \text{Rp. } 7.600$

Barang yang akan mereka beli Rp. 6.800,00

Jadi sisa uang Toni dan Dio, $7.600 - 6.800 = \text{Rp. } 800,00$

Melihat Kembali

Jadi sisa uang Toni dan Dio Rp. 800,00

2. Memahami Masalah

Diketahui: uang saku sehari-hari sebesar Rp. 5.000,00

Ditanya: Jika dikumpulkan dalam satu minggu berapa jumlah semuanya?

Membuat Rencana

Uang saku dikalikan selama satu minggu satu minggu ada 7 hari

Melaksanakan Rencana

1 minggu = 7 hari

$5.000,00 \times 7 = \text{Rp. } 35.000,00$

Akan saya tabung jika sudah terkumpul banyak akan saya belikan sepatu sekolah.

Melihat Kembali

Jadi uang saku dikumpulkan selama 1 minggu akan terkumpul Rp. 35.000,00.

3. Memahami Masalah

- | | |
|------------------|------------|
| a. Buku gambar | Rp1.500,00 |
| h. Buku tulis | Rp1.500,00 |
| i. Penggaris | Rp1.000,00 |
| j. Tempat pensil | Rp4.000,00 |
| k. Bolpoin | Rp5.000,00 |
| l. Jangka | Rp2.000,00 |
| m. Penghapus | Rp 500,00 |

Ani mempunyai uang Rp. 5.000,00

Ditanya:

Dengan uang Rp. 5000,00 Ani dapat membeli barang apa saja?

Membuat Rencana

→ Uang Ani

Melaksanakan Rencana

Jadi Ani dapat membeli :

Buku tulis	Rp. 1.500,00
Jangka	Rp. 2.000,00
Penghapus	Rp. 500,00
Penggaris	<u>Rp. 1.000,00</u> +
	Rp. 5.000,00

Melihat Kembali

Jadi uang Ani dapat dibelanjakan :

Buku tulis; Jangka; Penghapus; Penggaris

4. Memahami Masalah

Diketahui:

Jumlah uang Pak Ahmad

- 2 lembar uang lima puluh ribuan = $2 \times 50.000 = 100.000$.
- 1 lembar uang seratus ribuan = $1 \times 100.000 = 100.000$
- Total uang = $100.000 + 100.000 = 2000.000$

Ditanya:

Jika ditukarkan dengan uang sepuluh ribuan. Berapa lembar uang yang akan didapatkan Pak Ahmad?

Membuat Rencana:

Total uang Pak Ahmad dibagi dengan uang sepuluh ribuan

Melaksanakan Rencana:

- 2 lembar uang lima puluh ribuan = $2 \times 50.000 = 100.000$.
- 1 lembar uang seratus ribuan = $1 \times 100.000 = 100.000$
- Total uang = $100.000 + 100.000 = 2000.000$

Jika ditukar dengan uang sepuluh ribuan = $200.000 : 10.000 = 20$ lembar

Melihat Kembali

Jadi pak Ahmad mendapatkan 20 lembar uang sepuluh ribuan.

5. Memahami Masalah

Diketahui:

Jumlah uang Pak Ahmad

- 2 lembar uang lima puluh ribuan = $2 \times 50.000 = 100.000$.
- 1 lembar uang seratus ribuan = $1 \times 100.000 = 100.000$

Total uang = $100.000 + 100.000 = 2000.000$

Ditanya:

Jika ditukarkan dengan uang duapuluh ribuan, berapa lembar uang yang akan didapatkan Pak Ahmad?

Membuat Rencana:

Total uang Pak Ahmad dibagi dengan uang duapuluh ribuan

Melaksanakan Rencana:

- 2 lembar uang lima puluh ribuan = $2 \times 50.000 = 100.000$.
- 1 lembar uang seratus ribuan = $1 \times 100.000 = 100.000$
- Total uang = $100.000 + 100.000 = 2000.000$

Jika ditukar dengan uang duapuluh ribuan = $2000.000 : 200.000 = 10$ lembar

Melihat Kembali

Jadi pak Ahmad mendapatkan 10 lembar uang duapuluh ribuan.

Lampiran M. Soal Tes**Lampiran M.1 Soal Tes Akhir Siklus II****Tes Akhir Siklus II**

1. Daffa membeli beberapa poster untuk menghias ruang kelas. Beberapa poster seharga Rp. 25.000,00 dan sisanya Rp. 1.750,00. Total seluruh pembelian poster adalah Rp. 85.000,00 berapa banyak poster yang dibeli Daffa pada masing-masing jenis?
2. Bu Krisna bermaksud membeli bermacam-macam kue di Toko Lezat. Kue tersebut akan digunakan untuk menjamu 10 orang tetangganya dalam pertemuan Desa Wisma di rumahnya. Bu Krisna menginginkan agar uang yang dikeluarkan paling banyak Rp. 100.000,00. Jika di Toko Lezat tersedia kue seperti dalam daftar berikut ini, kombinasi kue apa saja yang dapat disajikan oleh Bu Krisna agar tetangganya dapat menikmati tiga macam kue?

No	Nama Kue	Harga per Biji (Rp)	No	Nama Kue	Harga per Biji (Rp)
1	Sus Keju	2.500,00	7	Agar-agar	3.500,00
2	Sus Coklat	3.000,00	8	Roti Pisang Keju	3.500,00
3	Lumpia	3.000,00	9	Roti Sosis	3.000,00
4	Lemper	2.500,00	10	Lupis	2.000,00
5	Donat	4.000,00	11	Nagasari	2.500,00
6	Dadar Gulung	3.000,00	12	Bolu Kukus	2.000,00

3. Harga beras 25% dari harga gabah. Jika harga gabah Rp. 2.000,00/kg, berapa harga beras?
4. Daftar harga makanan dikantin sekolah sebagai berikut:
 - 1 porsi nasi soto = Rp. 2.500,00
 - 1 porsi nasi pecel = Rp. 2.000,00
 - 1 porsi nasi fried chicken = Rp. 4.000,00
 - 1 gelas susu = Rp. 1.000,00

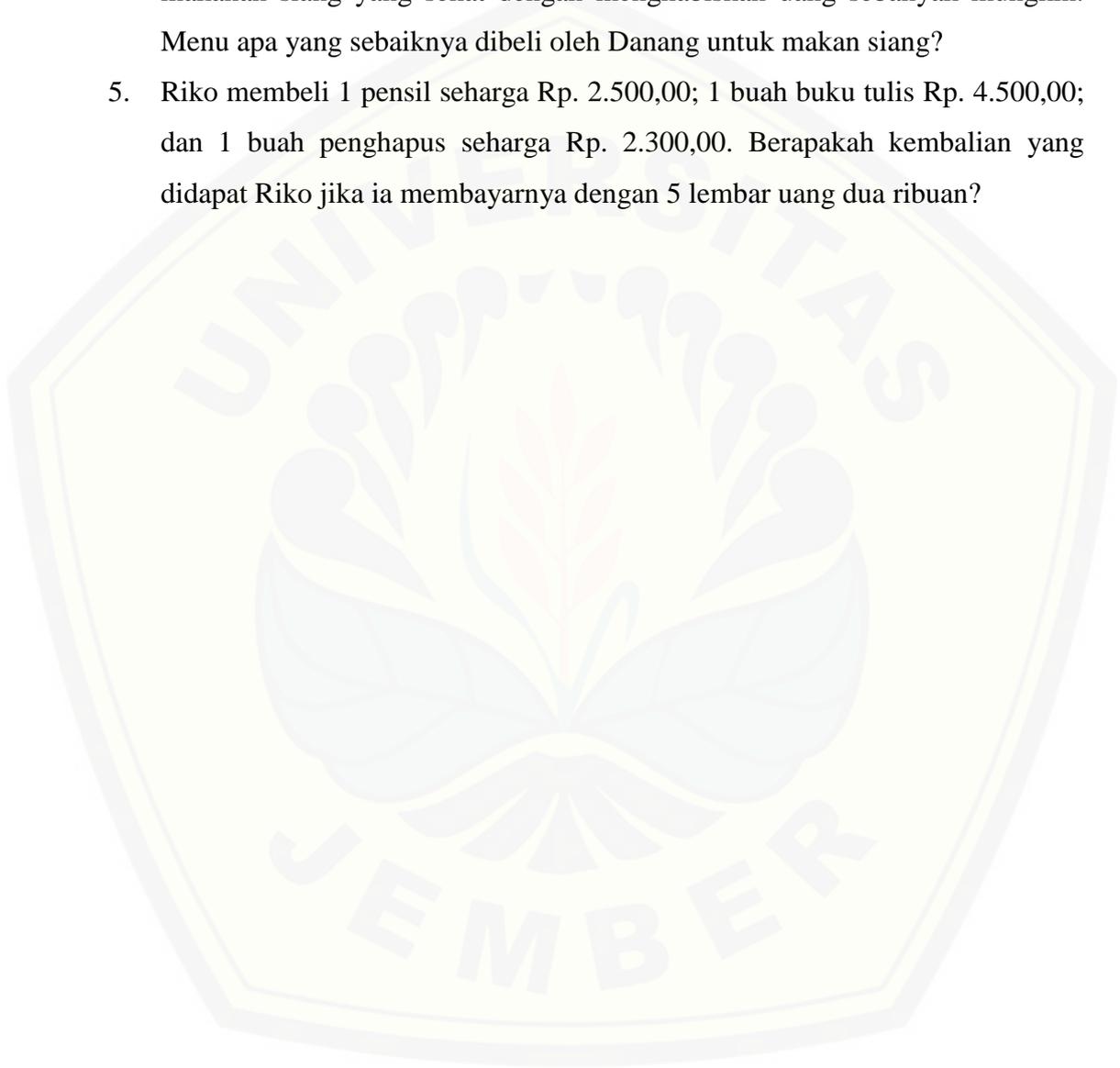
1 cup es krim = Rp. 500,00

1 mangkok es doger = Rp. 500,00

1 gelas jus buah = Rp. 750,00

Danang mempunyai uang Rp. 5.000,00. Ia memutuskan untuk memilih menu makanan siang yang sehat dengan menghabiskan uang sebanyak mungkin. Menu apa yang sebaiknya dibeli oleh Danang untuk makan siang?

5. Riko membeli 1 pensil seharga Rp. 2.500,00; 1 buah buku tulis Rp. 4.500,00; dan 1 buah penghapus seharga Rp. 2.300,00. Berapakah kembalian yang didapat Riko jika ia membayarnya dengan 5 lembar uang dua ribuan?



Lampiran L.1 Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Siklus 1**1. Memahami Masalah**

Diketahui:

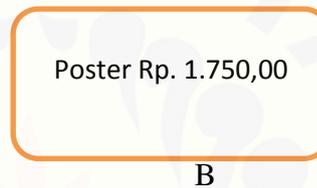
Harga beberapa poster Rp. 25.000,00

Harga poster lainnya Rp. 1.750,00

Total belanja poster Rp. 85.000,00

Ditanya :

Berapa banyak poster yang dibeli Daffa pada masing-masing jenis?

Membuat Rencana**Melaksanakan Rencana**

- Pembelian poster A diumpamakan ada 2 buah poster
Jadi $25.000 \times 2 = \text{Rp.}50.000,00$
- Sisanya adalah jenis poster B
Jadi sisa uang belanjaan poster jenis A : harga poster B
 $85.000 - 50.000 : (1.750) = 35.000 : 1.750$
 $= 20$

Melihat Kembali

Jadi jumlah poster yang dibeli Daffa ada 25 buah poster. Masing-masing poster A berjumlah 2 buah dan poster B berjumlah 20 buah

Melihat Kembali

Jadi uang Bu Krisna Rp. 100.000,00 dapat dibelanjakan kue tiga macam yaitu: sus coklat; donat; dadar gulung

3. Memahami Masalah

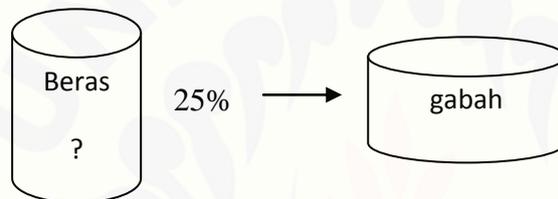
Deketahui:

Harga beras 25% dari harga gabah

Harga gabah Rp. 2.000,00/kg

Ditanta :

berapa harga beras?

Membuat Rencana**Melaksanakan Rencana**

$$\text{Harga beras} = 25 \% \times 2.000 = \frac{25}{100} \times 2000 = 500$$

Melihat Kembali

Jadi harga beras adalah rp. 500,00

4. Memahami Masalah

Diketahui:

Daftar harga makanan dikantin sekolah sebagai berikut:

1 porsi nasi soto = Rp. 2.500,00

1 porsi nasi pecel = Rp. 2.000,00

1 porsi nasi fried chicken = Rp. 4.000,00

1 gelas susu = Rp. 1.000,00

1 cup es krim = Rp. 500,00

1 mangkok es doger = Rp. 500,00

1 gelas jus buah = rp. 750,00

Uang Danang Rp. 5.000,00

Ditanya:

Menu apa yang sebaiknya dibeli oleh Danang untuk makan siang?

Membuat Rencana

Mendata menu makan siang yang pas untuk Danang dengan uang Rp. 5.000,00

Daftar harga makanan dikantin sekolah sebagai berikut:

1 porsi nasi soto	= Rp. 2.500,00
1 porsi nasi pecel	= Rp. 2.000,00
1 porsi nasi fried chicken	= Rp. 4.000,00
1 gelas susu	= Rp. 1.000,00
1 cup es krim	= Rp. 500,00
1 mangkok es doger	= Rp. 500,00
1 gelas jus buah	= Rp. 750,00

Melaksanakan Rencana

1 porsi nasi soto	Rp. 2.500,00
1 porsi nasi pecel	Rp. 2.000,00
1 mangkok es doger	<u>Rp. 500,00</u> +
	Rp. 5.000,00

Melihat Kembali

Jadi Danang dapat menikmati makan siang dengan 1 porsi nasi soto; 1 porsi nasi pecel; 1 mangkok es doger.

5. Memahami Masalah

Deketahui:

Riko membeli 1 pensil seharga Rp. 2.500,00;

1 buah buku tulis Rp. 4.500,00; dan

1 buah penghapus seharga Rp. 2.300,00.

Ditanya:

Berapakah kembalian yang didapat Riko jika ia membayarnya dengan 5 lembar uang dua ribuan?

Membuat Rencana

$5 \times 2.000 = \text{Rp. } 10.000,00$

Melaksanakan Rencana

1 pensil Rp. 2.500,00

1 buku tulis Rp. 4.500,00

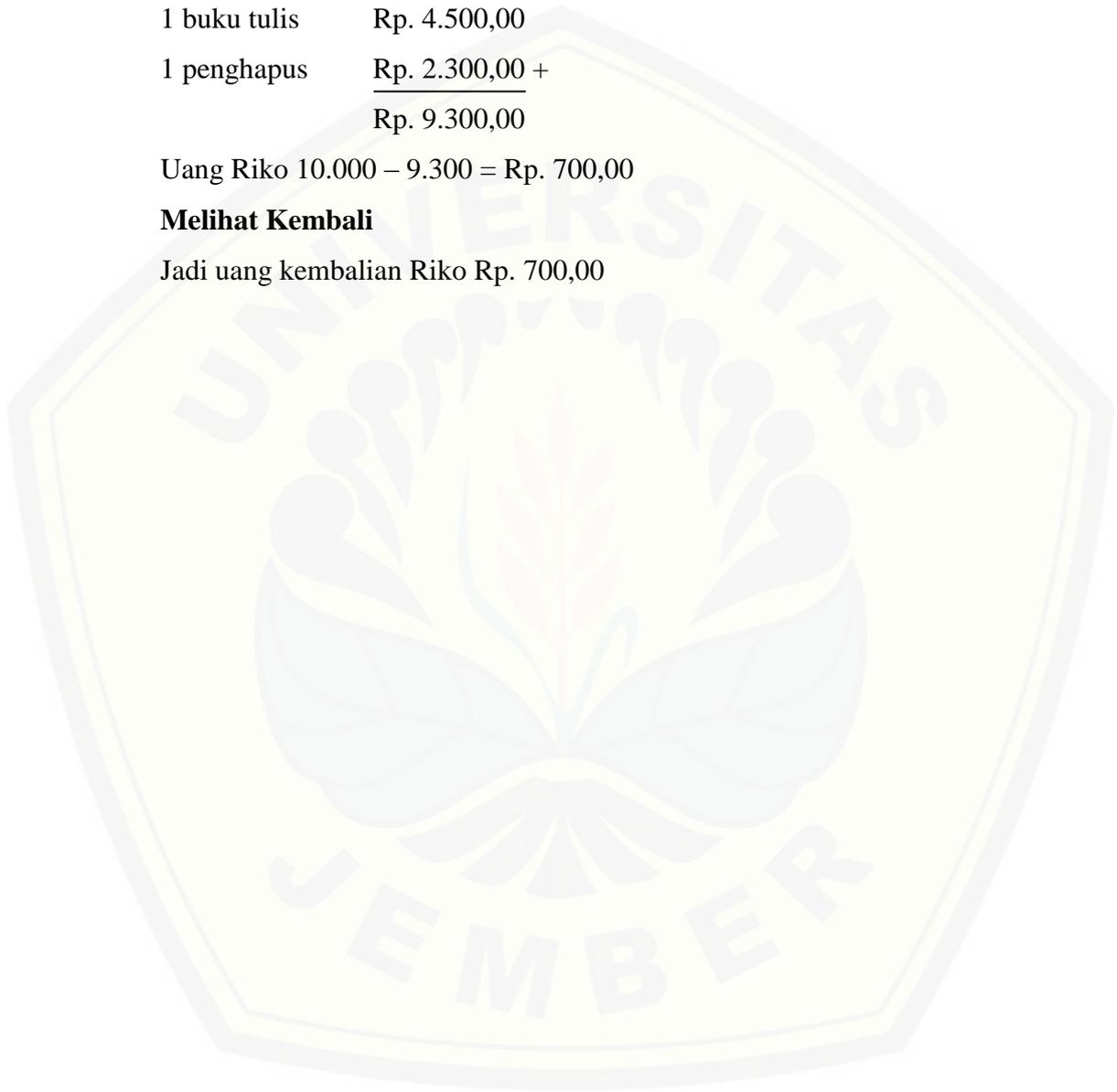
1 penghapus Rp. 2.300,00 +

Rp. 9.300,00

Uang Riko $10.000 - 9.300 = \text{Rp. } 700,00$

Melihat Kembali

Jadi uang kembalian Riko Rp. 700,00



Lampiran N. Pedoman Penskoran**Lampiran N.1 Pedoman Penskoran Tes Akhir Siklus 1****Pedoman Penskoran Tes Akhir Siklus 1**

No.	Deskripsi	Skor
1.	Tahap pemahaman masalah	3
	Tahap pembuatan rencana (strategi yang dipilih)	5
	Tahap pelaksanaan rencana	4
	Tahap melihat kembali	2
	Skor Maksimal	14
2.	Tahap pemahaman masalah	3
	Tahap pembuatan rencana (strategi yang dipilih)	5
	Tahap pelaksanaan rencana	4
	Tahap melihat kembali	2
	Skor Maksimal	14
3.	Tahap pemahaman masalah	3
	Tahap pembuatan rencana (strategi yang dipilih)	5
	Tahap pelaksanaan rencana	4
	Tahap melihat kembali	2
	Skor Maksimal	14
4.	Tahap pemahaman masalah	3
	Tahap pembuatan rencana (strategi yang dipilih)	6
	Tahap pelaksanaan rencana	5
	Tahap melihat kembali	2
	Skor Maksimal	16
5.	Tahap pemahaman masalah	3
	Tahap pembuatan rencana (strategi yang dipilih)	6
	Tahap pelaksanaan rencana	5
	Tahap melihat kembali	2
	Skor Maksimal	16

Dari pedoman penskoran di atas, maka skor total untuk Tes Akhir Siklus I ini adalah

Lampiran N.2 Pedoman Penskoran Tes Akhir Siklus II**Pedoman Penskoran Tes Akhir Siklus II**

No.	Deskripsi	Skor
1.	Tahap pemahaman masalah	3
	Tahap pembuatan rencana (strategi yang dipilih)	5
	Tahap pelaksanaan rencana	4
	Tahap melihat kembali	2
	Skor Maksimal	14
2.	Tahap pemahaman masalah	3
	Tahap pembuatan rencana (strategi yang dipilih)	5
	Tahap pelaksanaan rencana	4
	Tahap melihat kembali	2
	Skor Maksimal	14
3.	Tahap pemahaman masalah	3
	Tahap pembuatan rencana (strategi yang dipilih)	5
	Tahap pelaksanaan rencana	4
	Tahap melihat kembali	2
	Skor Maksimal	14
4.	Tahap pemahaman masalah	3
	Tahap pembuatan rencana (strategi yang dipilih)	5
	Tahap pelaksanaan rencana	6
	Tahap melihat kembali	2
	Skor Maksimal	16
5.	Tahap pemahaman masalah	3
	Tahap pembuatan rencana (strategi yang dipilih)	5
	Tahap pelaksanaan rencana	6
	Tahap melihat kembali	2
	Skor Maksimal	16

Dari pedoman penskoran di atas, maka skor total untuk Tes Akhir Siklus II ini adalah **74**

Lampiran O. Foto Kegiatan



Gambar 1. Guru menerangkan materi pembelajaran



Gambar 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya



Gambar 3. Siswa mengerjakan tugas



Gambar 4. Siswa mempresentasikan jawaban didepan kelas

Lampiran P. Hasil Belajar Siswa
Lampiran P.1 Hasil Belajar Siklus I

Nama : Rafy Firdaus
 Kelas : III

1. * Memahami masalah
 a. Diket: 1. 5 lembar uang seribuan
 2. 4 keping uang logam seratusan
 3. 6 keping uang logam seratusan
 4. Barang yang akan mereka beli seharga Rp. 6.800,00
 b. Ditanya: Berapa sisa uang yg mereka bawa?

* Membuat rencana
 - $\boxed{1000} \quad \boxed{1000} \quad \boxed{1000} \quad \boxed{1000} \quad \boxed{1000} = \text{Rp. } 5.000,00$
 5 - $\textcircled{500} \quad \textcircled{500} \quad \textcircled{500} \quad \textcircled{500} = 2000,00$
 - $\textcircled{100} \quad \textcircled{100} \quad \textcircled{100} \quad \textcircled{100} \quad \textcircled{100} \quad \textcircled{100} = 600,00$

* Melaksanakan Rencana
 - Uang Toni Dio = $5000 + 2.000 + 600 = 7.600$
 4 - Barang yg mereka beli 6.800
 - Jadi sisa uang mereka $\rightarrow 7.600 - 6.800 = \text{Rp. } 800,00$

2. * Memahami masalah
 a. Diketahui = Uang saku sehari-hari Rp. 5.000,00
 3 Ditanya = Berapa jumlah uang saku selama 1 minggu?

1 * Membuat rencana = membuat gambar
 3 * Melaksanakan rencana = $5.000,00 \times 7 = \text{Rp. } 35.000$

No. _____

Date: _____

3.	* Memahami masalah	
	Diket = 1. Buku gambar	Rp 1.500,00
	2. Buku tulis	Rp 1.500,00
	3. penggaris	Rp 1.000,00
	4. Tempat pensil	Rp 4.000,00
	5. Bolpoin	Rp 5.000,00
	6. Jangka	Rp 2.000,00
	7. Penghapus	Rp 500,00
	Ditanya: * Dengan uang Rp. 5.000,00 Ani dapat membeli barang apa?	
	Tempat pensil	Rp. 4.000,00
	Penggaris	Rp. 1.000,00 +
		Rp. 5.000,00
4.	* Memahami masalah	
	Diketahui = Jumlah uang Pak Ahmad	
	- 2 lembar uang lima puluh ribuan = 100.000	
	- 1 lembar uang seratus ribuan = 100.000	

No. _____

Date: _____

5. ✦ Memahami masalah

 Diket = Jumlah uang Pak Ahmad 2 - 2 lembar uang lima puluh ribuan = 100.000 - 2 lembar uang seratus ribuan = 100.000

$$\frac{29}{74} \times 100 = 39$$

Nama : Aprilia Bliesy
 Kelas : III

1. A Memahami masalah :
 Diketahui : 5 lembar uang seribuan
 4 keping uang logam lima ratusan
 6 keping uang logam seratusan (19)
 Barang yang akan mereka beli adalah
 Rp. 6.800,00

Ditanya : Berapakah sisa uang mereka yang dibawa?

B Membuat rencana : Dengan cara membuat gambar

<input type="checkbox"/> 1.000 <input type="checkbox"/> 1.000 <input type="checkbox"/> 1.000 <input type="checkbox"/> 1.000 <input type="checkbox"/> 1.000	<input type="checkbox"/> = Rp. 5.000	<input type="checkbox"/> 500 <input type="checkbox"/> 500 <input type="checkbox"/> 500 <input type="checkbox"/> 500	<input type="checkbox"/> Rp. 2.000,00
--	--------------------------------------	--	---------------------------------------

100
 100
 100
 100
 100
 100 = Rp. 600,00

Menjumlahkan uang mereka, menghitung uang setelah barang

c. Melaksanakan rencana

- Menjumlahkan uang yang dibawa mereka :

5 $5 \times 1.000 = 5.000$; $4 \times 500 = 2.000$; $6 \times 100 = 600$

- $5.000 + 2.000 + 600 = 7.600$ (uang mereka)
- Barang yang akan mereka beli Rp. 6.800,00
- Maka sisa uang mereka adalah $7.600 - 6.800 =$
 Rp. 800

d. Melihat Kembali : Jadi uang sisa mereka adalah Rp. 800,00

No. _____

Date: _____

2. A Memahami Masalah
- Diketahui: Uang saku Rp. 5.000,00 (12)
- Ditanya: Jika dikumpulkan 1 minggu, berapa rupiah?
- 3
- b. Membuat rencana: Uang saku itu dikalikan sebanyak 1 minggu. Dan dalam 1 minggu terdapat 7 hari
- 4 jadi, uang Rp 5000,00 tersebut dikalikan 7 (hari)
- c. Melaksanakan rencana:
- Dalam 1 minggu ada 7 hari. Lalu uang saku tersebut
- 3 dikalikan 7 jadi, $7 \times 5.000,00 = 35.000$
- Akan saya tabung
- d. Melihat kembali
- 2 Jadi uang saku saya selama 1 minggu ada 35.000.
3. A Memahami masalah:
- Diket: a. Buku gambar : Rp. 1.500,00
- b. Buku tulis : Rp. 1.500,00
- 3 c. Penggaris : Rp. 1.000,00
- d. Tempat pensil : Rp. 4.000,00
- e. Bulpoin : Rp. 5.000,00
- f. Jangka : Rp. 2.000,00
- h. Penghapus : Rp. 500.000
- Uangnya Ani Rp. 5.000,00
- Ditanya: Dapat membeli apa saja Ani dengan uangnya?
-
-

No. _____

Date: _____

- b. Membuat rencana: Pertama dengan menggambar uang Ani, lalu mendaftar barang apa saja yang akan ⁴ dibeli Ani
- c. Melaksanakan rencana: (14)
 5.000 → ini uang Ani
 Ani bisa membeli ^{dengan} ^{uangnya}
1. Penggaris Rp. 1.000,00 } Barang yang di
 Tempat pensil Rp. 4.000,00 } beli Ani
 ⁵ Rp. 5.000,00
- d. Melihat kembali: Jadi Ani dapat membeli barang ² dengan uangnya Rp. 5.000,00 adalah penggaris dan tempat pensil
4. A Memahami masalah:
 Diket: Jumlah uang pak Ahmad 2 lembar uang 50an,
 1 lembar uang 100an
 Ditanya: Jika ditukarkan dengan uang 10.000an ³ berapa lembar uang yang akan didapatkan Pak Ahmad? (12)
- b. Membuat rencana: menjumlahkan masing-masing ³ uang Pak Ahmad, lalu dibagi dengan uang 10.000an
- c. Melaksanakan rencana:
 2 lembar uang 50an = $2 \times 50.000 = 100.000$
 1 lembar uang 100an = $1 \times 100.000 = 100.000$
 ¹ Uang Pak Ahmad Rp. 200.000
 Jika ditukan $10.000 \Rightarrow 200.000 : 10.000 = 20$ lembar

d. Melihat kembali: Jadi uang Pak Ahmad ditukar
 2 kan 10.000an mendapat 20 lembar.

5. A Memahami Masalah:

Diket: Uang Pak Ahmad 200.000

Ditanya: Kalau ditukar 20.000 dapat berapa
 3 lembar?

b. Membuat rencana: Sama seperti soal no 1 2

c. Melaksanakan rencana:

- 2 lembar uang 50.000 $\Rightarrow 2 \times 50.000 = 100.000$

- 1 lembar uang 100.000 $\Rightarrow 1 \times 100.000 = 100.000$

5 - Total uang P. Ahmad: $100.000 + 100.000 = 200.000$

- Jika ditukar dengan 20.000 adalah 11
 $200.000 : 20 = 10$ lembar

d. Melihat kembali: Jadi Pak Ahmad mendapat
 1 kan 10 lembar uang 20.000an

$$\frac{63}{74} \times 100 = 85$$

Lampiran P.1 Hasil Belajar Siswa Siklus II

<input type="checkbox"/>	Nama : Sheila Angelita		
<input type="checkbox"/>	Kelas : III (tiga)		
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>	1. Memahami masalah		
<input type="checkbox"/>	Diketahui :		
<input type="checkbox"/>	Harga poster A : Rp 25.000,00		
<input type="checkbox"/>	Harga poster B : Rp 1.750,00		
<input type="checkbox"/>	Total belanja poster : Rp 85.000,00		
<input type="checkbox"/>	3		
<input type="checkbox"/>	Ditanya :		
<input type="checkbox"/>	Berapa banyak poster yang dibeli Paffa pada masing - masing jenis ?		
<input type="checkbox"/>	(19)		
<input type="checkbox"/>	Membuat rencana		
<input type="checkbox"/>	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 30%;">Poster A Rp 25.000,00</td> <td style="padding: 5px; width: 30%; text-align: center;">Poster B Rp 1.750,00</td> </tr> </table>	Poster A Rp 25.000,00	Poster B Rp 1.750,00
Poster A Rp 25.000,00	Poster B Rp 1.750,00		
<input type="checkbox"/>	Melaksanakan rencana		
<input type="checkbox"/>	* Pembelian poster A diumpamakan ada 2 buah poster jadi, $Rp\ 25.000,00 \times 2 = Rp\ 50.000,00$		
<input type="checkbox"/>	* Sisanya adalah poster B		
<input type="checkbox"/>	Jadi sisa belanjaan poster A : harga poster B		
<input type="checkbox"/>	$85.000 - 50.000 : (1.750) = 35.000 : 1750$		
<input type="checkbox"/>	5 = 20		

No. _____

Date : _____

Melihat kembali :
 2. Jadi jumlah poster yang dibeli Daffa ada 25 lembar poster. Masing-masing poster A berjumlah 2 buah dan poster B berjumlah 20 lembar.

2. Menahami masalah
 Diketahui :
 Uang Bu Krina Rp100.000,00

No	Nama Kue	Harga/biji (Rp)	No	Nama Kue	Harga/biji (Rp)
1	Sus Keju	Rp 2500,00	7	Agar-Agar	Rp 2.500,00
2	Sus Coklat	Rp 3.000,00	8	Roti pisang keju	Rp 3.500,00
3	Lumpia	Rp 3.000,00	9	Roti Sosis	Rp 3.000,00
4	Lemper	Rp 2.500,00	10	Lupis	Rp 2.000,00
5	Donat	Rp 4000,00	11	Nagasari	Rp 2.500,00
6	Dadar Gulung	Rp 3000,00	12	Bolu Kukus	Rp 2.000,00

Ditanya :
 kombinasi kue apa saja yang dapat disajikan oleh Bu Krina agar tetangganya dapat menikmati 3 macam kue :

No	Nama Kue	Harga/biji (Rp)	No	Nama Kue	Harga/biji (Rp)
1	Sus Keju	2.500,00	7	Agar-agar	3.500,00
2	Sus Coklat	3.000,00	8	Roti pisang keju	3.500,00
3	Lumpia	3.000,00	9	Roti sosis	3.000,00
4	lemper	2.500,00	10	Lupis	2.000,00
5	Donat	4.000,00	11	Nagasari	2.500,00
6	Padar Gulung	3.000,00	12	Bolu Kukus	2.000,00



No. _____

Date: _____

- * tiap 3 macam kue dikali 10 untuk 10 orang.
- * Melaksanakan Rencana
- Tiap macam kue dikali 10 (untuk 10 tetangga Bu Krina)
- 5. Jadi Bu Krina dapat membeli tiga macam kue, yaitu:
 - Sus coklat $3000 \times 10 = \text{Rp } 30.000,00$
 - Dorat $4000 \times 10 = \text{Rp } 40.000,00$
 - Pekar Gulung $3.000 \times 10 = \text{Rp } 30.000,00$
- * Melihat kembali 2
- Jadi uang Bu Krina Rp100.000,00 dapat dibelikan 3 macam kue: sus coklat, dorat, dan pekar gulung.
- 3. Memahami masalah
- Diket: ,
- 3 Harga beras 25% dari harga gabah, harga gabah Rp 2.000,00/kg.
Ditanya: Berapa harga beras?
- * Membuat rencana:
 - Beras 25% → Gabah
- 5 Melaksanakan Rencana
- Harga beras $25\% \times 2.000 = \frac{25}{100} \times 2000 = 500$
- * Melihat kembali.
- Jadi harga beras adalah Rp 500,00
- 4. Memahami Masalah
- 3 Diketahui: daftar harga makanan di kantin sekolah adalah:
 - 1 porsi soto : Rp 2.500,00
 - 1 porsi nasi pedas : Rp 2.000,00
 - 1 porsi fried chicken + nasi : Rp 4.000,00

- 10 gelas air : Rp 1.000,00
- 1 cup es krim : Rp 500,00
- 1 mangkuk es doger : Rp 500,00
- 1 gelas jus buah : Rp 750,00
- Uang Danang Rp 5000,00
- Ditanya : Menu apa yang sebaiknya dibeli oleh Danang buat makan siang?
- Membuat Rencana :
- Menu makan siang yang cukup dengan uang saku Danang Rp 5000,00
- Daftar makanan dikantin sekolah Danang adalah :
- 1 porsi nasi soto : Rp 2.500,00
- 1 porsi nasi pecel : Rp 2.000,00
- 1 porsi fried chicken + nasi : Rp 4.000,00
- 1 gelas susu : Rp 1000,00
- 1 cup es krim : Rp 500,00 (14)
- 1 mangkuk es doger : Rp 500,00
- 1 gelas jus buah : Rp 750,00
- Melaksanakan Rencana
- 1 porsi nasi soto : Rp 2.500,00
- 5 1 porsi nasi pecel : Rp 2.000,00
- 1 mangkuk es doger : Rp 500,00
- Rp 5000,00
- Melihat kembali
- 2 Jadi Danang dapat menikmati makan siang dengan 1 porsi nasi soto, 1 porsi nasi pecel dan 1 mangkuk es doger.



5. Memahami masalah: 19.1

- Diketahui:

3. Riko membeli 1 pensil seharga Rp 2500,00, 1 buku tulis Rp 4.500,00 dan 1 buah penghapus Rp 2.300,00

- Ditanya: Berapakah kembalian yang didapat Riko jika ia membayarnya dengan 5 lembar uang 2 ribuan?

5. Membuat Rencana =

$5 \times \text{Rp } 2.000,00 = \text{Rp } 10.000,00$ (16)

- Melaksanakan Rencana

1 pensil	Rp 2.500,00		
1 buku tulis	Rp 4.500,00	$\frac{74}{74} \times 100 =$	(100)
1 penghapus	Rp 2.300,00	$\frac{74}{74}$	<u>100</u>
	<u>Rp 9.300,00</u>		

Uang Riko $\text{Rp } 10.000,00 - \text{Rp } 9.300,00 = \text{Rp } 700,00$

- Melihat kembali:

2. Jadi uang kembalinya Riko Rp 700,00

Lampiran Q. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan No 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faksimile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **7278** /UN25.1.5/LT/2017

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

01 NOV 2017

Yth. Kepala SDN Jumerto 02

Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Rr.Erdhiana Tri Hamanda

NIM : 100210204123

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang " Penerapan pembelajaran pemecahan masalah model polya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pokok bahasan mata uang siswa kelas III SDN Jumerto 02 tahun pelajaran 2017/2018", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil I. Wakil II

Prof. Dr. Saratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003

LAMPIRAN R. SURAT KETERANGAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN
SD. NEGERI JOMERTO 02

Jl. Branjangan No : 37 No.Telp.0331.481981

SURAT KETERANGAN

No : 504/07/424.35.06.020/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YAYUK SUWARTINI, S.Pd.

Pangkat / Golongan : Pembina Tk 1/ IV B

NIP : 19630626 198303 2 009

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SDN Jomerto 02 Jember

Menerangkan Bahwa :

Nama : Rr. Erdhiana Tri Harnanda

NIM : 100210204123

Semester : XV

Tempat Penelitian : SDN Jomerto 02 Jember

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di SDN Jomerto 02 Jember Kecamatan Patrang Kabupaten Jember dari bulan 1 November 2017- 20 November 2017 dalam rangka tugas skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 November 2017

Kepala SDN Jomerto 02 Jember



YAYUK SUWARTINI, S.Pd.

NIP. 19630626 198303 2 009

Lampiran S. Daftar Riwayat Hidup**A. Identitas Diri**

Nama : Rr. Erdhiana Tri Harnanda
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Jember, 28 Oktober 1991
Agama : Islam
Nama Ayah : R. Hari Sutrisno
Nama Ibu : Rini Widhiastuti
Alamat Asal : Jln. Letjen Suprpto Gang 1A No.23 Jember

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2004	SDN Kelun Madiun	Madiun
2.	2007	SMPN 12 Madiun	Madiun
3.	2010	SMAN 3 Jember	Jember